

KABUPATEN MALINAU DALAM ANGKA *MALINAU REGENCY IN FIGURES* 2020



KABUPATEN
MALINAU
DALAM ANGKA
MALINAU REGENCY IN FIGURES
2020



MALINAU DALAM ANGKA
Malinau in Figures
2020

ISSN: 1907 - 2155

No. Publikasi/*Publication Number*: 65010.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.6501

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 278 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Malinau

BPS-Statistics of Malinau Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Malinau

BPS-Statistics of Malinau Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tarian Tradisional/*Traditional Dance*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Malinau/*BPS-Statistics of Malinau Regency*

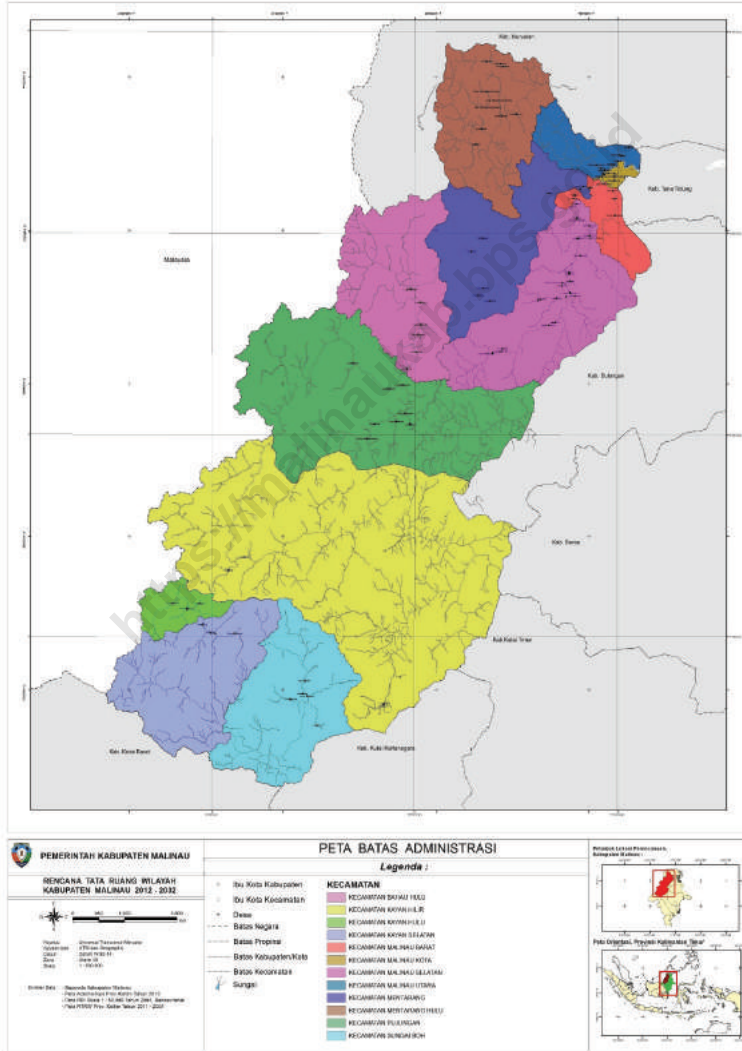
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Mahendra Mulya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MALINAU MAP OF MALINAU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MALINAU
CHIEF STATISTICIAN OF MALINAU REGENCY



SUPRIYANTO, S.S.T.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Malinau Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Malinau. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Malinau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Malinau, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Malinau



Supriyanto, S.S.T.



PREFACE

Malinau Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Malinau Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Malinau, April 2020
Chief Statistician of
Malinau Regency*



Supriyanto, S.S.T.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	117
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	187
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	197
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	205
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	219
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	227
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	237
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	243
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	267

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Malinau Regency, 2019</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Malinau Regency, 2019</i>	15
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Tanjung Harapan, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at BMKG Tanjung Harapan Station, 2019</i>	16
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Malinau Regency, 2015–2019</i>	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency 2019</i>	28

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Malinau Regency, December 2018 dan December 2019</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Malinau Regency, December 2018 and December 2019</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malinau Regency, December 2018 and December 2019.....</i>	33

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2016–2019 <i>Actual Malinau Regency Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs), 2016–2019.....</i>	35
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2016–2019 <i>Actual Malinau Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	37

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Malinau Regency, 2019</i>	50
-------	---	----

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malinau Regency, 2019.....</i>	53
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2019....</i>	54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malinau Regency, 2019</i>	56

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	76
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	79

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	92
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Malinau Regency, 2014– 2019</i>	95
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Schools Participation Rates by Educational Level in Malinau Regency, 2018 and 2019</i>	100
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Sex in Malinau Regency, 2018 and 2019</i>	101
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2014–2019</i>	102
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Malinau Regency, 2019</i>	108
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Malinau Regency, 2019</i>	109

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Malinau Regency, 2019</i>	110
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Malinau Regency, 2011–2018</i>	111
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Malinau Regency, 2012–2019</i>	114
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Malinau, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Malinau Regency, 2012–2019</i>	115
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (ha), 2018 and 2019</i>	135
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2018 dan 2019</i>	139
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (ha), 2016–2019</i>	143

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2016–2019</i>	145
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2018 and 2019</i>	147
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2018 and 2019</i>	151
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2016–2019</i>	155
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2016–2019</i>	156
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2018 and 2019</i>	157
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	159
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2016–2019</i>	161

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Malinau Regency (stalks), 2016–2019</i>	162
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2018 and 2019</i>	163
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Malinau, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2016–2019</i>	171
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	173
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2018 and 2019</i>	177
5.3	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2018 dan 2019 <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2018 and 2019</i>	181
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Malinau (ekor), 2018 dan 2019 <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Malinau Regency (heads), 2018 and 2019</i>	184

5.3.3	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ton), 2015 - 2019 <i>Meat Production by Kind of Livestock in Malinau Regency (ton), 2015 - 2019.....</i>	186
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Malinau Kabupaten, 2019.....</i>	194
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Malinau Kabupaten, 2015–2019</i>	195
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Kabupaten, 2019</i>	196
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Malinau Regency, 2016–2019</i>	204
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Malinau (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2017–2019.....</i>	215
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Malinau Regency (km), 2017–2019.....</i>	216

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Malinau Regency (km), 2017–2019</i>	217
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Malinau Regency, 2016–2019</i>	218
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2016–2019</i>	225
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Malinau Regency, 2019</i>	226
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Malinau Regency, 2018 and 2019</i>	234
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Malinau Regency, 2018 and 2019</i>	235
10.3	Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Characteristics and Age Groups in Malinau Regency, 2018 and 2019</i>	236

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2016–2019</i>	242
------	---	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	254
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	256
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2015–2019</i>	258
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (percent), 2016–2019</i>	260
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	262
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> ..	263

12.7	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau, 2015–2019 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2015–2019.....</i>	264
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau, 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2015–2019.....</i>	265
12.9	Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Malinau Menurut Jenis Pengeluaran, 2015–2019 <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Malinau Regency by Type of Expenditures, 2015–2019.....</i>	266
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2010 dan 2019 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2010 and 2019.....</i>	274
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2015–2019.....</i>	275
13.3	Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2019 <i>Number and Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2019.....</i>	276
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019.....</i>	278

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	11
1.2	Klasifikasi Kecamatan di Kabupaten Malinau Menurut Klasifikasi Iklim J. W. Junghuhn <i>Subdistrict Classification in Malinau District According to Climate Classification J. W. Junghuhn</i>	12
2.1	Persentase PNS Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%), 2019 <i>Percentage of Civil Servants by Educational Attainment (%), 2019</i>	25
2.2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Villages by Sub District, 2019</i>	26
3.1	Piramida Penduduk di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Population Pyramid of Malinau Regency), 2019</i>	48
3.2	Persentase Luas Wilayah dan Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Percentage of Area and Population Distribution by Subdistrict (%), 2019</i>	49
4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils Under The Ministry of Education and Culture in Malinau Regency, 2018/2019</i>	74
4.2	Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019 <i>Number of Health Facilities in Malinau Regency, 2018 and 2019</i>	75
5.1	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2018 and 2019</i>	133

5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2018 and 2019</i>	134
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Malinau Kabupaten, 2015–2019</i>	192
6.2	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Water Customers by Subdistrict, 2019</i>	193
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2019</i>	203
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface (km), 2017–2019</i>	213
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads (km), 2017–2019</i>	214
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2019</i>	224
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah), 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs), 2018 and 2019</i>	232
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makana (rupiah), 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs), 2018 and 2019</i>	233
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2019</i>	252

12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (persen), 2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (percent), 2019</i>	253
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2019</i>	272
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2019</i>	273

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

MAX
34.3
SEPTEMBER
SEPTEMBER



MIN
23.8
FEBRUARI
FEBRUARY

MAX
25 HARI
DAYS
DESEMBER
DECEMBER



MIN
8 HARI
DAYS
SEPTEMBER
SEPTEMBER

RATA-RATA SUHU UDARA 2019 **JUMLAH HARI HUJAN**
TEMPERATURE AVERAGE NUMBER OF RAINY DAYS

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak dilima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago:*

- Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
- Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
9. Metode Pengumpulan Data. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage. Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
9. *Method of Data Collection. Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by*

langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 11. *NonCoastal Village/ NonCoastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Kabupaten Malinau terletak antara 114°35'22" sampai dengan 116°50'55" Bujur Timur dan 1°21'36" sampai dengan 4°10'55" Lintang Utara. Kabupaten Malinau menjadi salah satu dari lima kabupaten yang menjadi bagian dari Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2012 Tanggal 16 November 2012. Seluruh wilayah Kabupaten Malinau merupakan daratan dengan luas 40.088,38 km² sehingga menjadikan Malinau sebagai kabupaten terluas di Provinsi Kalimantan Utara.

Secara administrasi, Kabupaten Malinau merupakan salah satu daerah hasil pemekaran wilayah Kabupaten Bulungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 dan wilayahnya terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Utara.

Kabupaten Malinau berbatasan langsung dengan Malaysia tepatnya Negara Bagian Serawak di sebelah barat, Kabupaten Nunukan di sebelah utara, Kabupaten Tana Tidung dan Bulungan di sebelah timur, dan Kabupaten Kutai Barat di sebelah selatan.

Secara umum, topografi Kabupaten Malinau dapat dibedakan menjadi perbukitan dan dataran rendah. Kawasan perbukitan terdapat pada bagian barat dari wilayah utara yang merupakan jalur pegunungan dengan puncaknya yaitu Gunung Naga Paratu

DESCRIPTION

Malinau Regency is located between 114°35'22" and 116°50'55" East Longitude and between 1°21'36" and 4°10'55" North Latitude. Malinau Regency is one of five regencies which became part of Kalimantan Utara based on Law Number 20 signed on November 16th 2012. It has 40.088,38 km² of land and none of open water area, makes Malinau the largest regency in Kalimantan Utara.

Malinau Regency was an administrative area of Bulungan Regency and became an autonomous region based on Law Number 47, 1999 and its area is located in north side of Kalimantan Utara.

Malinau Regency is bordering The State of Serawak, Malaysia, to the west, Nunukan Regency to the north, Tana Tidung Regency and Bulungan Regency to the east, and Kutai Barat Regency to the south.

Generally, the topography of Malinau Regency can be divided into hills and lowland. The hills are located in the west part of north area which is a chain of mountain with the Mount Naga Paratu (5.910 m) on the top in Mentarang Subdistrict. The hills are also located

(5.910 m) di Kecamatan Mentarang. Kawasan perbukitan juga terdapat di wilayah selatan Kabupaten Malinau dengan ketinggian 500-1.500 meter di atas permukaan laut.

Dataran rendah terdapat pada sekitar Daerah Aliran Sungai di bagian timur dari wilayah utara yaitu di Kecamatan Malinau Kota, Malinau Barat, dan Malinau Selatan sepanjang Sungai Malinau, Sungai Simendurut, Sungai Sembuak, dan Sungai Salap.

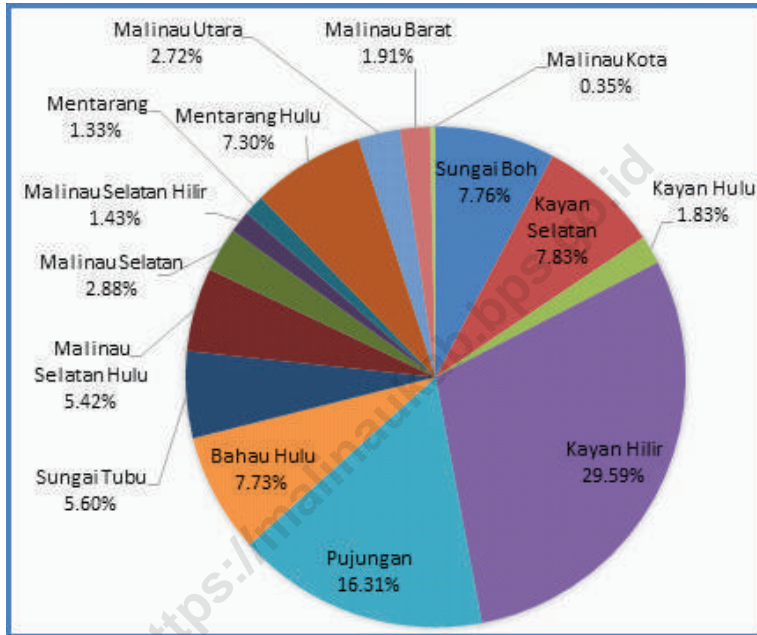
Menurut data dari Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, jumlah curah hujan selama tahun 2019 adalah sebesar 2.377,3 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober (453,1 mm) dan terendah terjadi pada bulan Februari (88,2 mm).

in the south of Malinau Regency with altitude between 500-1.500 meter above sea level.

The lowland is situated around the river basin in the east part of the north area. It is part of Malinau Kota, Malinau Barat, and Malinau Selatan Subdistricts along the Malinau River, Simendurut River, Sembuak River, and Salap River.

According to data from the Tanjung Harapan Meteorological Station, the amount of rainfall during 2019 was 2,377.3 mm. The highest rainfall occurred in October (453.1 mm) and the lowest occurred in February (88.2 mm).

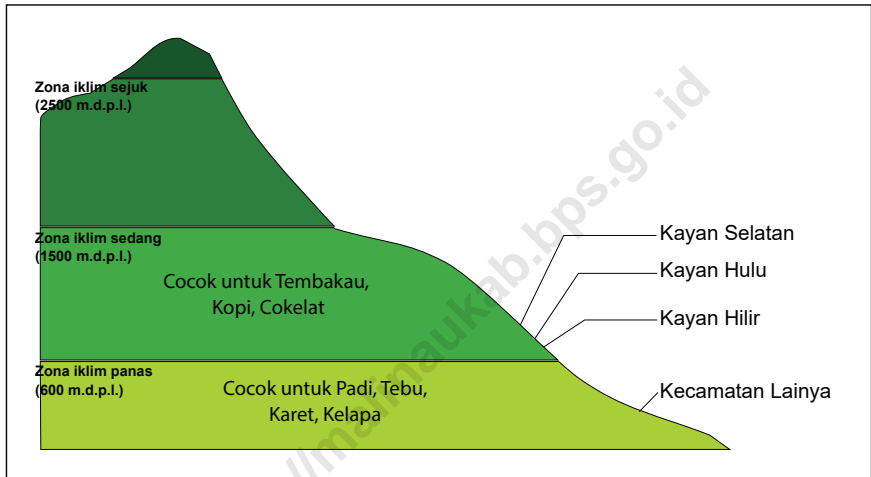
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

**Klasifikasi Kecamatan di Kabupaten Malinau Menurut
Klasifikasi Iklim J. W. Junghuhn
Subdistrict Classification in Malinau District According to
Climate Classification J. W. Junghuhn**



Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau/Agency for Regional Development Planning of Malinau Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Malinau Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sungai Boh	Mahak Baru	3 112,18
Kayan Selatan	Long Ampung	3 138,59
Kayan Hulu	Long Nawang	735,40
Kayan Hilir	Data Dian	11 863,19
Pujungan	Long Pujungan	6 539,39
Bahau Hulu	Long Alango	3 098,98
Sungai Tubu	Long Pada	2 243,78
Malinau Selatan Hulu	Metut	2 171,14
Malinau Selatan	Long Loreh	1 153,35
Malinau Selatan Hilir	Setarap	572,20
Mentarang	Pulau Sapi	535,15
Mentarang Hulu	Long Berang	2 924,65
Malinau Utara	Malinau Seberang	1 091,19
Malinau Barat	Tanjung Lapang	767,12
Malinau Kota	Malinau Kota	142,07
Malinau	Malinau Kota	40 088,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Sungai Boh	7,76	...
Kayan Selatan	7,83	...
Kayan Hulu	1,83	...
Kayan Hilir	29,59	...
Pujungan	16,31	...
Bahau Hulu	7,73	...
Sungai Tubu	5,60	...
Malinau Selatan Hulu	5,42	...
Malinau Selatan	2,88	...
Malinau Selatan Hilir	1,43	...
Mentarang	1,33	...
Mentarang Hulu	7,30	...
Malinau Utara	2,72	...
Malinau Barat	1,91	...
Malinau Kota	0,35	...
Malinau	100,00	...

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau/*Agency for Regional Development Planning of Malinau Regency*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Malinau Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Sungai Boh	566,20	277,87
Kayan Selatan	744,40	274,26
Kayan Hulu	611,10	273,25
Kayan Hilir	604,20	238,69
Pujungan	267,90	140,78
Bahau Hulu	416,00	111,43
Sungai Tubu	...	76,75
Malinau Selatan Hulu	...	69,27
Malinau Selatan	83,30	45,69
Malinau Selatan Hilir	...	21,80
Mentarang	63,00	12,20
Mentarang Hulu	423,70	56,64
Malinau Utara	59,70	4,94
Malinau Barat	63,20	4,42
Malinau Kota	62,00	-
Malinau	62,00	-

Catatan/Note: Perhitungan jarak garis lurus dari alun-alun Kantor Pemerintahan Kabupaten Malinau/Calculation of the straight line distance from the Government Office Square of Malinau Regency

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau/Agency for Regional Development Planning of Malinau Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Tanjung Harapan, 2019
Observation of Climate Elements By Months at BMKG Tanjung Harapan Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23.9	26.6	30.7	71	86	96
Februari/February	24.0	27.2	32.0	65	82	95
Maret/March	23.9	27.3	32.2	66	82	94
April/April	24.6	27.7	32.4	68	83	95
Mei/May	24.6	27.9	33.2	70	84	94
Juni/June	24.4	27.6	32.9	69	85	95
Juli/July	23.8	27.5	32.6	65	81	93
Agustus/August	24.2	28.1	33.6	60	79	91
September/September	24.4	28.5	34.3	56	79	93
Oktober/October	24.1	27.7	33.2	62	82	94
November/November	24.3	28.0	33.6	63	82	94
Desember/December	24.1	27.7	31.7	71	86	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	-	3	-	-	1009.9	-
Februari/ <i>February</i>	-	4	-	-	1009.5	-
Maret/ <i>March</i>	-	3	-	-	1009.5	-
April/ <i>April</i>	-	3	-	-	1009.5	-
Mei/ <i>May</i>	-	3	-	-	1009.2	-
Juni/ <i>June</i>	-	3	-	-	1009.8	-
Juli/ <i>July</i>	-	3	-	-	1012.6	-
Agustus/ <i>August</i>	-	4	-	-	1013.9	-
September/ <i>September</i>	-	4	-	-	1012.7	-
Oktober/ <i>October</i>	-	3	-	-	1011.6	-
November/ <i>November</i>	-	3	-	-	1011.6	-
Desember/ <i>December</i>	-	2	-	-	1010.8	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	301.5	20	54
Februari/February	88.2	10	80
Maret/March	422.0	22	68
April/April	438.8	21	70
Mei/May	451.5	22	80
Juni/June	287.0	24	79
Juli/July	317.9	19	86
Agustus/August	146.0	9	88
September/September	258.2	15	89
Oktober/October	453.1	26	82
November/November	422.7	24	74
Desember/December	453.1	26	69

Catatan/Note: Semua data adalah rata-rata (termasuk suhu/kelembaban maksimum dan minimum), jadi bukan data absolut. Untuk curah hujan adalah jumlah total bulanan / All data is the average (include temperature/humidity maximum and minimum), so not absolute value. For the rainfall is the total number of monthly

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah Kalimantan Utara / Meteorological, Climatological and Geophysical Office - Region of Kalimantan Utara Province

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JABATAN
NUMBER OF CIVIL SERVANTS ACCORDING TO THE POSITION



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National*

Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian
 Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Development Planning Agency;
 Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry of
 State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning/National
 Land Agency; Ministry of Health;
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education; Ministry of
 Social Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
 of Communication and Informatics;
 Ministry of Empowerment of
 State Apparatus and Bureaucracy
 Reform; Ministry of Youth and
 Sports Affairs; Ministry of Village
 Development, Disadvantaged
 Regions and Transmigration;
 Ministry of Research, Technology,
 and Higher Education; and Ministry
 of Women Empowerment and
 Child Protection*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Sejak berdiri pada tahun 1999 hingga tahun 2011, Kabupaten Malinau terdiri atas dua belas kecamatan, yaitu Kayan Hulu, Sungai Boh, Kayan Selatan, Kayan Hilir, Pujungan, Bahau Hulu, Malinau Kota, Malinau Selatan, Malinau Barat, Malinau Utara, Mentarang, dan Mentarang Hulu dengan jumlah total desa sebanyak 109 desa. Kemudian pada tahun 2012, terjadi pemekaran kecamatan, yaitu pada Malinau Selatan (menjadi Kecamatan Malinau Selatan, Malinau Selatan Hilir, dan Malinau Selatan Hulu) dan Mentarang (menjadi Kecamatan Mentarang dan Sungai Tubu) sehingga menjadi 15 kecamatan sampai dengan saat ini.

Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Malinau Utara yang berjumlah dua belas desa. Sementara itu, Kayan Hilir yang luasnya mencapai hampir sepertiga dari luas Kabupaten Malinau hanya terdiri dari lima desa.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tercatat pada tahun 2019 di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau adalah 3.499 orang. Sebagian besar PNS di Kabupaten Malinau adalah golongan III (1.979 orang), kemudian disusul golongan II (1.048 orang). Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, 51,41 persen PNS di Kabupaten Malinau adalah Sarjana.

DESCRIPTION

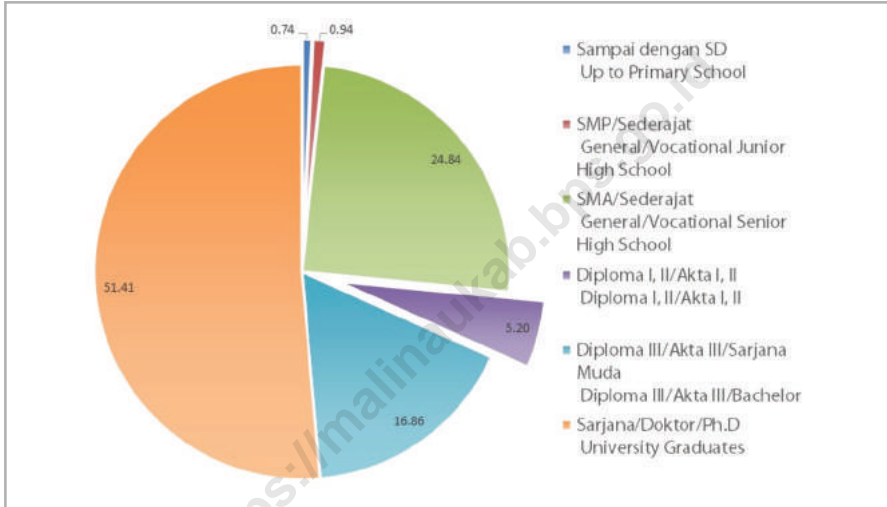
Since Malinau became an autonomous region in 1999, until 2011, it had twelve Subdistricts. They are Kayan Hulu, Sungai Boh, Kayan Selatan, Kayan Hilir, Pujungan, Bahau Hulu, Malinau Kota, Malinau Selatan, Malinau Barat, Malinau Utara, Mentarang, and Mentarang Hulu with total number of villages is 109. Then in 2012, Malinau Selatan had separated become three subdistricts, Malinau Selatan, Malinau Selatan Hilir and Malinau Selatan Hulu, and Mentarang had separated become two subdistricts, Mentarang and Sungai Tubu, so that there are 15 subdistrict.

Subdistricts with the highest number of villages is Malinau Utara, with 12 villages. While Kayan Hilir, which the area is almost one third of Malinau Regency's only consisted of five villages.

According to Regional Employment Board of Malinau Regency, the number of civil servants in 2018 were 3,499. Most of civil servants were in group III (1,979 civil servants) then group II (1,048 civil servants). By education, 51.41 percent civil servants in Malinau Regency are University Graduates.

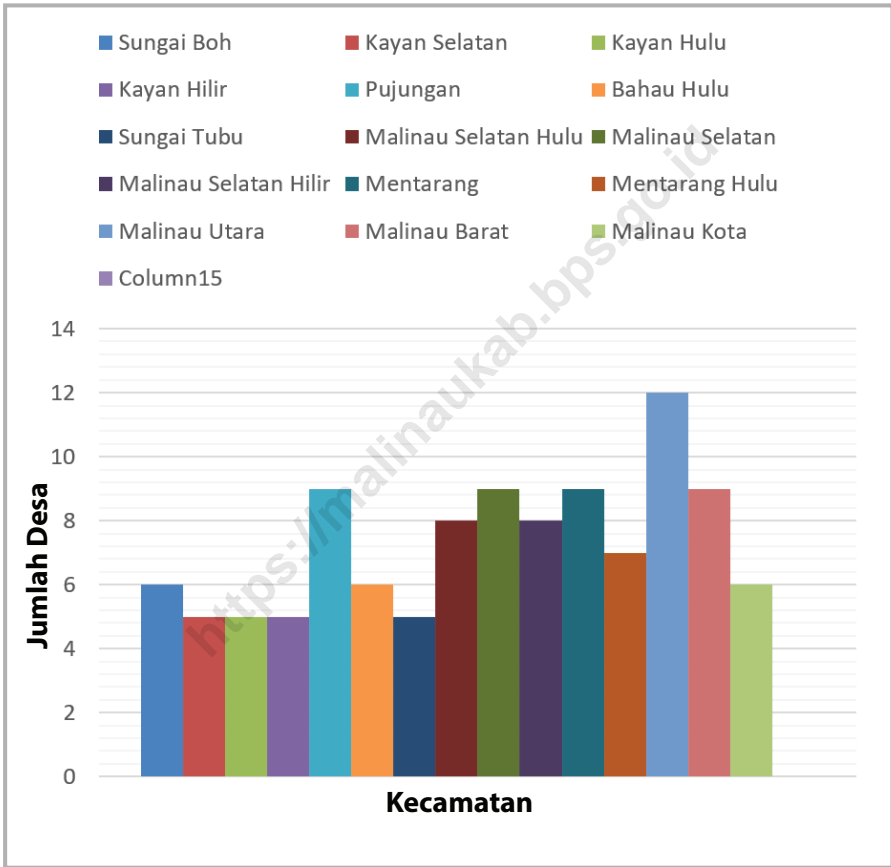
Gambar 2.1
Figures

Persentase PNS Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%), 2019
Percentage of Civil Servants by Educational Attainment (%), 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawain, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources

Gambar 2.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2019
Figures 2.2 Number of Villages by Sub District, 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Malinau Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh	6	6	6	6	6
Kayan Selatan	5	5	5	5	5
Kayan Hulu	5	5	5	5	5
Kayan Hilir	5	5	5	5	5
Pujungan	9	9	9	9	9
Bahau Hulu	6	6	6	6	6
Sungai Tubu	5	5	5	5	5
Malinau Selatan Hulu	8	8	8	8	8
Malinau Selatan	9	9	9	9	9
Malinau Selatan Hilir	8	8	8	8	8
Mentarang	9	9	9	9	9
Mentarang Hulu	7	7	7	7	7
Malinau Utara	12	12	12	12	12
Malinau Barat	9	9	9	9	9
Malinau Kota	6	6	6	6	6
Nama Kabupaten					

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
DEMOKRAT	5	2	7
PDI-P	2	1	3
NASDEM	2	1	3
PERINDO	2	-	2
GOLKAR	2	-	2
GERINDRA	1	-	1
PPP	1	-	1
PKS	1	-	1
Nama Kabupaten	16	4	20

Sumber/Source: Survei Statistik Politik dan Keamanan/ *Political and Security Statistics Survey*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Malinau Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	513	717	1 230
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	841	595	1 436
Struktural/Structural	493	206	699
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	338	174	512
Eselon III/3rd Echelon	125	31	156
Eselon II/2nd Echelon	30	1	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 847	1 518	3 365

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	496	712	1 208
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	879	692	1 571
Struktural/Structural	520	200	720
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	356	165	521
Eselon III/3rd Echelon	131	34	165
Eselon II/2nd Echelon	33	1	34
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 895	1 604	3 499

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Malinau Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	23	1	24
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	27	7	34
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	563	343	906
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	122	83	205
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	922	1 013	1 935
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	190	71	261
Jumlah/Total	1 847	1 518	3 365

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	24	2	26
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	26	7	33
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	535	334	869
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	105	77	182
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	156	434	590
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 046	753	1 799
Jumlah/Total	1 892	1 607	3 499

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malinau Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	1	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	1	10
3. I/C (Juru)	13	4	17
4. I/D (Juru Tingkat I)	12	3	15
Golongan I/Range I	36	9	45
5. II/A (Pengatur Muda)	84	63	147
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	101	36	137
7. II/C (Pengatur)	200	185	385
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	217	211	428
Golongan II/Range II	602	495	1 097
9. III/A (Penata Muda)	240	339	579
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	244	219	463
11. III/C (Penata)	213	181	394
12. III/D (Penata Tingkat I)	233	139	372
Golongan III/Range III	930	878	1 808
13. IV/A (Pembina)	213	131	344
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	45	4	49
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	1	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	279	136	415
Jumlah/Total	1 847	1 518	3 365

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	8	11
3. I/C (Juru)	11	8	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	16	5	21
Golongan I/Range I	36	9	45
5. II/A (Pengatur Muda)	48	25	73
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	68	176
7. II/C (Pengatur)	122	125	247
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	298	254	552
Golongan II/Range II	576	472	1 048
9. III/A (Penata Muda)	267	390	657
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	261	239	500
11. III/C (Penata)	233	196	429
12. III/D (Penata Tingkat I)	241	152	393
Golongan III/Range III	1 002	977	1 979
13. IV/A (Pembina)	190	129	319
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	68	19	87
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	1	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	278	149	427
Jumlah/Total	1 892	1 607	3 499

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources*.

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2016–2019
Actual Malinau Regency Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	52,95	59,29
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	8,82	8,96
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1,75	1,38
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5,09	6,55
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	37,29	42,41
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1.167,45	1.082,32
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	41,38	28,45
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	244,50	138,88
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	772,98	778,66
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	108,58	136,32
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	267,24	174,10
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0,00	3,45
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	39,23	28,40
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	94,17	105,30
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	117,49	24,51
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	16,35	12,43
Jumlah/<i>Total</i>	1 487,64	1 315,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	54,97	70,38
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	8,70	13,59
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	2,34	1,69
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5,89	5,55
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	38,04	49,55
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1.089,35	1.187,32
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	29,57	32,20
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	139,13	193,03
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	797,27	814,15
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	123,37	147,94
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	210,90	257,73
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	5,70	67,04
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	29,51	42,62
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	153,17	148,07
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	10,13	0,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	12,38	0,00
Jumlah/<i>Total</i>	1.355,22	1.448,47

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Malinau
Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2016–2019
Actual Malinau Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	688,03	722,82
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	446,00	437,89
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	10,28	6,04
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	74,94	16,82
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	2,72	1,45
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	154,10	260,63
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,00	0,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	880,58	662,73
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	12,26	93,88
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	385,02	239,69
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	483,31	329,16
Jumlah/Total	1 568,62	1 385,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	755,79	837,28
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	457,26	474,42
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,36	2,40
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	27,59	55,68
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0,28	5,48
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	270,29	299,30
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,01	0,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	578,47	562,12
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	105,14	1,23
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	301,27	385,83
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	172,06	175,06
Jumlah/<i>Total</i>	1 334,26	1 399,4

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

PERSEBARAN PENDUDUK TERBESAR DI KABUPATEN MALINAU TAHUN 2019



Malinau Kota

30,76%



Malinau Utara

16,18%



Malinau Barat

13,04%



Proyeksi Penduduk
Proyeksi Penduduk

90.382 orang
people



Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio

117,0

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2015–2045 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2015–2045 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males*

dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification*

bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*
 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have*

berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Malinau pada tahun 2019 adalah 90.382 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 117,9. Populasi penduduk terbesar berada di kecamatan Malinau Kota, sebesar 30,76% dan yang paling sedikit berada di kecamatan Mentarang Hulu, sebesar 1,21%.

Hal ini terkait dengan luas wilayah setiap kecamatan dan persebaran penduduk di Kabupaten Malinau yang tidak merata. Seperti diketahui bahwa Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar di Kabupaten Malinau adalah Kecamatan Kayan Hilir, sedangkan Malinau Kota yang memiliki jumlah penduduk terbesar serta menjadi tujuan utama migrasi baik dari dalam maupun luar kabupaten memiliki luas wilayah yang paling kecil.

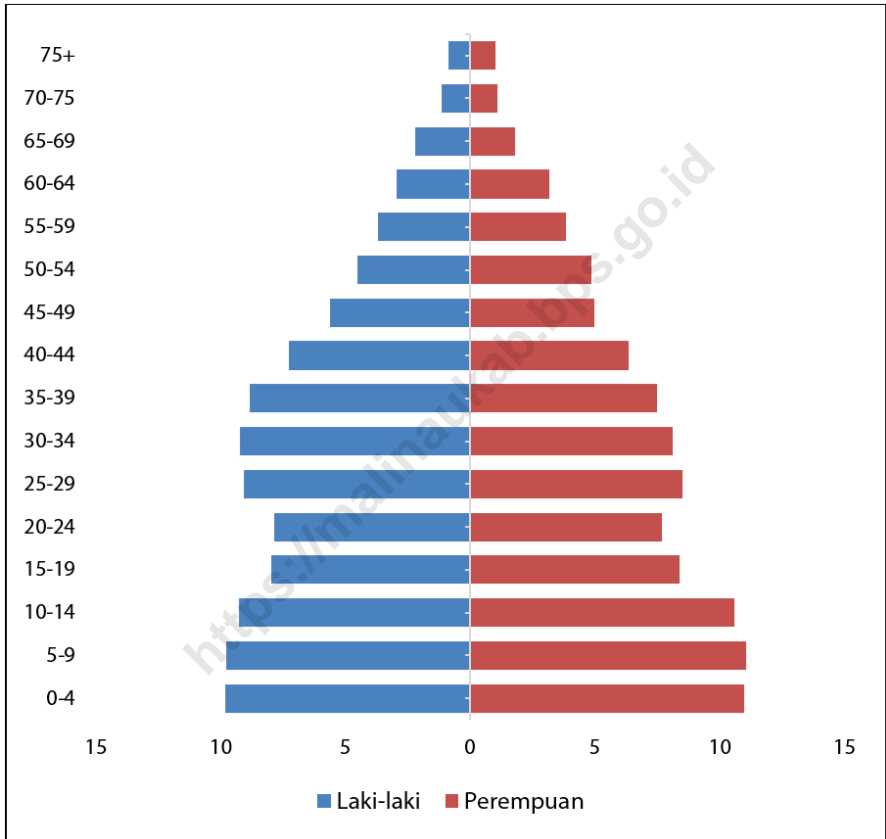
Jika diperhatikan, piramida penduduk Kabupaten Malinau mengerucut ke atas dengan dasar yang lebih lebar, ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia muda lebih banyak dibanding jumlah penduduk usia tua.

Number of population in Malinau Regency based on population projection in 2019 were 90,382. The largest population is in Malinau Kota sub-district, amounting to 30.76% and the least in the Mentarang Hulu sub-district, amounting to 1.21%.

It's caused by each subdistricts area and unevenly population distribution. As it is known that the Subdistrict which has the largest area in Malinau Regency is Kayan Hilir, while Malinau Kota that has the largest population and the main destination of migration both within and outside the region of Malinau Regency has the smallest area.

If you notice, the population pyramid of Malinau Regency pursed up with a wider basis, this indicates that the number of young people is more than the number of elderly.

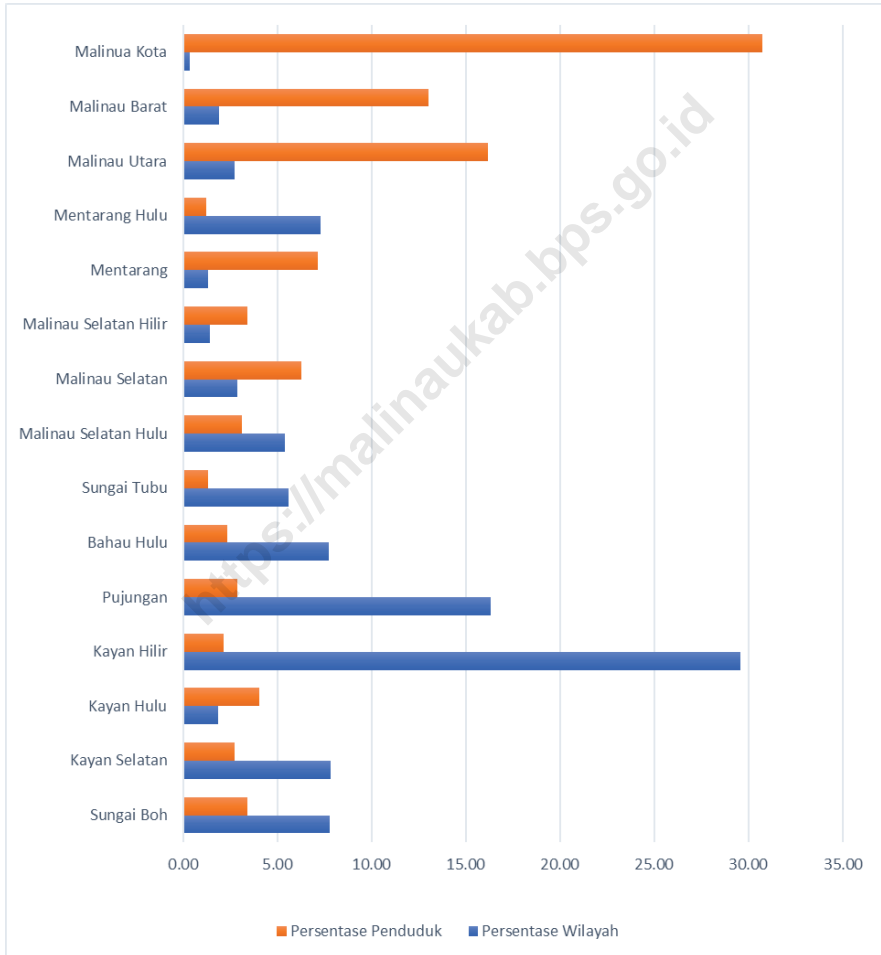
Gambar 3.1 Piramida Penduduk di Kabupaten Malinau, 2019
Figures 3.1 Population Pyramid of Malinau Regency), 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015 – 2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015 – 2045

Gambar 3.2
Figures

Persentase Luas Wilayah dan Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2019
Percentage of Area and Population Distribution by Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015 – 2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2015 – 2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Malinau Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Sungai Boh	3 102	4,08
Kayan Selatan	2 472	4,09
Kayan Hulu	3 661	4,08
Kayan Hilir	1 952	4,08
Pujungan	2 599	4,08
Bahau Hulu	2 109	4,08
Sungai Tubu	1 175	4,09
Malinau Selatan Hulu	2 797	4,08
Malinau Selatan	5 656	4,08
Malinau Selatan Hilir	3 098	4,08
Mentarang	6 468	4,08
Mentarang Hulu	1 092	4,08
Malinau Utara	14 622	4,08
Malinau Barat	11 782	4,08
Malinau Kota	27 797	4,08
Malinau	90 382	4,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Sungai Boh	3,43	1
Kayan Selatan	2,74	1
Kayan Hulu	4,05	5
Kayan Hilir	2,16	0
Pujungan	2,88	0
Bahau Hulu	2,33	1
Sungai Tubu	1,30	1
Malinau Selatan Hulu	3,09	1
Malinau Selatan	6,26	5
Malinau Selatan Hilir	3,43	5
Mentarang	7,16	12
Mentarang Hulu	1,21	0
Malinau Utara	16,18	13
Malinau Barat	13,04	15
Malinau Kota	30,76	188
Malinau	100,00	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Sungai Boh	118,30
Kayan Selatan	103,12
Kayan Hulu	121,61
Kayan Hilir	123,34
Pujungan	130,61
Bahau Hulu	121,30
Sungai Tubu	116,79
Malinau Selatan Hulu	111,89
Malinau Selatan	148,94
Malinau Selatan Hilir	109,47
Mentarang	106,51
Mentarang Hulu	112,87
Malinau Utara	114,37
Malinau Barat	112,40
Malinau Kota	117,42
Malinau	116,98

Sumber/Source: Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malinau Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	29021	14466	43487
Bekerja/ <i>Working</i>	27844	13849	41693
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1177	617	1794
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	5881	13788	19669
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3279	2810	6089
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1454	10170	11624
Lainnya/ <i>Others</i>	1148	808	1956
Jumlah/Total	34902	28254	63156

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	14190	104	14294	99.27
1	5220	152	5372	97.17
2	14363	1292	15655	91.75
3	7920	246	8166	96.99
Jumlah/Total	41693	1794	43487	95.87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	32.87
1	12.35
2	36.00
3	18.78
Jumlah/Total	19669	63156	100.00

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

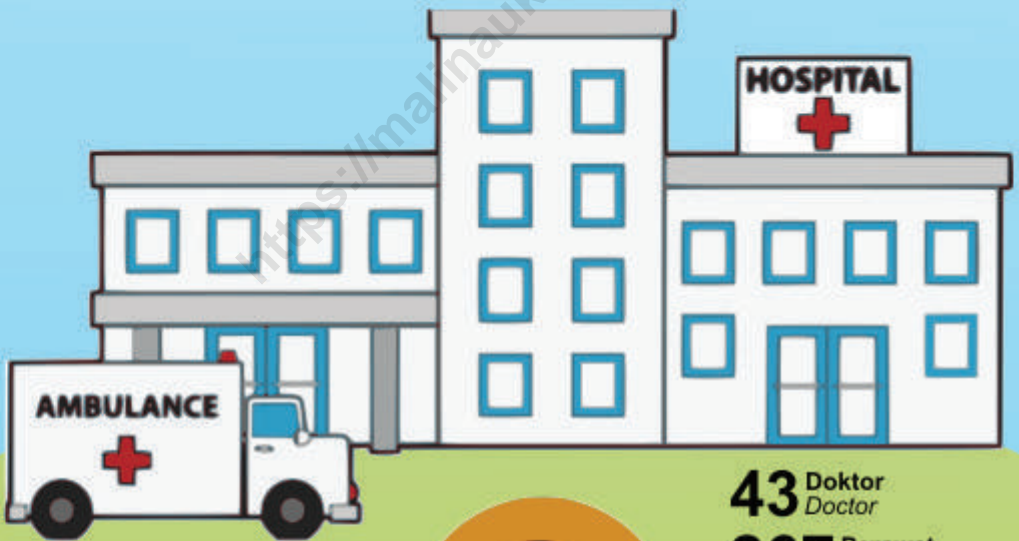
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malinau Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3356	1441	4797
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4975	2209	7184
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1005	43	1048
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	14045	4582	18627
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	190	48	238
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	889	57	946
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3384	5469	8853
Jumlah/Total	27844	13849	41693

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



- 43** Doktor
Doctor
- 267** Perawat
Nurse
- 209** Bidan
Midwife
- 34** Farmasi
Pharmaceutical
- 20** Ahli Gizi
Nutritionist

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

- 8. *Hospital*** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

- 9. *Maternity Hospital*** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

- 10. *Maternity House*** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

- 11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 11. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.
- 12. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
- 13. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
- 14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
- 17. The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

- 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
- 19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu
- 18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).
- 19. Cumulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more

antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

- 22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 23. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- 24. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

than 1 month).

- 22. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
- 23. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
- 24. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
- 25. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

\Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. Tersangka meninggal dunia;
6. Kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic

approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Ukuran Kemiskinan

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index (HCI-P₀)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

a. **Head Count Index (HCI-P₀)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty**

b. **Poverty Gap Index-P₁**

Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Kemiskinan Keparahan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Dengan mengkuadratkan indeks kesenjangan kemiskinan, ukuran tersebut secara implisit menambah bobot pengamatan yang berada jauh di bawah garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$$a = 0, 1, 2$$

measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$$a = 0, 1, 2$$

z = Garis kemiskinan

z = *the poverty line*

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

y_i = *Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$*

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

q = *the number of poor*

n = Jumlah penduduk

n = *the total population*

Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a = 1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a = 2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Keberhasilan proses pembangunan suatu wilayah sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM itu sendiri sangat ditentukan oleh pendidikan. Secara umum, pendidikan terbagi menjadi pendidikan formal dan pendidikan nonformal.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, di antaranya sekolah dan guru. Berdasarkan data dinas pendidikan pada tahun 2019, di Kabupaten Malinau terdapat 107 Sekolah Dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 37 Sekolah Menengah Pertama, 2 Madrasah Tsanawiyah, 19 Sekolah Menengah Atas, dan 4 Sekolah Menengah Kejuruan.

Kesehatan adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Kondisi kesehatan yang baik memberikan kesempatan kepada penduduk untuk aktif bekerja dan berkreasi. Oleh sebab itu, pemerintah senantiasa melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakatnya. Penyediaan berbagai fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, dan penyuluhan kesehatan merupakan contoh usaha yang diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dibanding 2018, Pada tahun 2019 terdapat penambahan 2 unit puskesmas di Kabupaten Malinau.

DESCRIPTION

Successful development in a region is determined by the quality of human resources. The human resources themselves are determined by education. Generally, education is divided into formal education and informal education.

Quality improvement of education can not be separated from the availability of educational facilities such as schools and teachers. Based on Department of Education of Malinau Regency data in 2019, there were 107 Primary Schools, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 37 Junior High Schools, 2 Madrasah Tsanawiyah, 19 Senior High Schools, and 4 Vocational Senior High School.

Health is an indicator of successful development in a region. Good health condition gives the population some chances to become more productive. Therefore, the government always keeps the efforts to improve public health. Availability of health facilities, health workers, and health education are example of efforts taken by the government to improve public health.

Compared to 2018, in 2019 there were 2 puskesmas units in Malinau District. In addition to the puskesmas, in 2019 there

Selain puskesmas, pada tahun 2019 juga ada penambahan 4 unit balai kesehatan (1 di Kecamatan Malinau Selatan, 3 di Kecamatan Malinau Kota).

Pada tahun 2019, agama yang paling banyak dianut oleh penduduk Kabupaten Malinau adalah agama Kristen, yaitu sebesar 51,54% dan Islam 29,27 %.

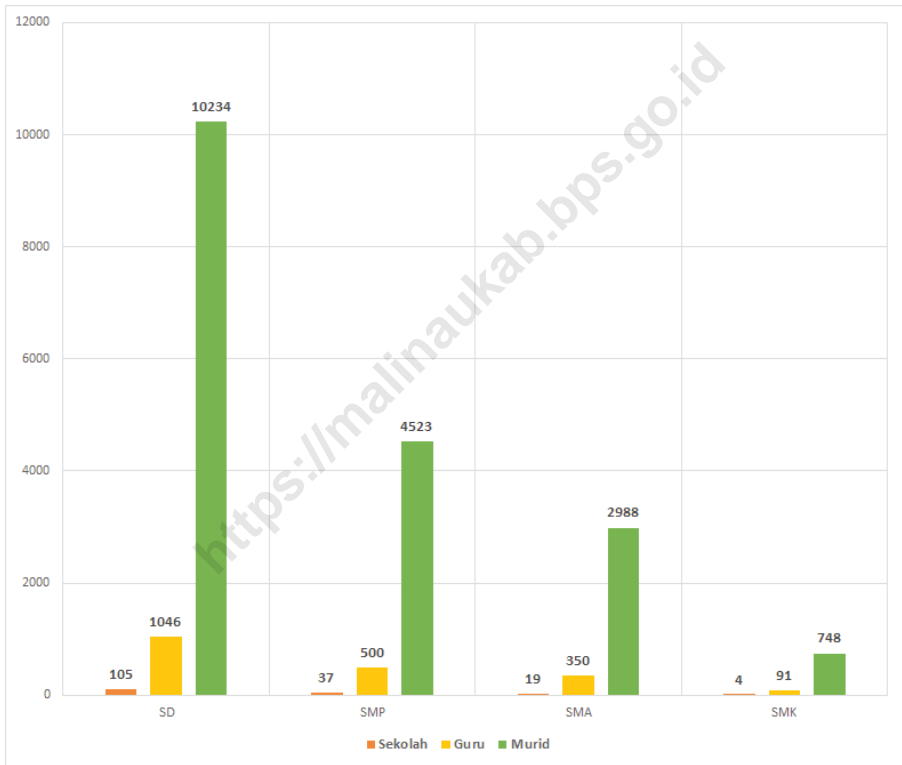
were also 4 units of health centers (1 in the District of South Malinau, 3 in the District of Malinau City).

In 2019, the most common religion in Malinau Regency was christian in 51.54% percent, then islam in 29.27%.

<https://malinaukab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

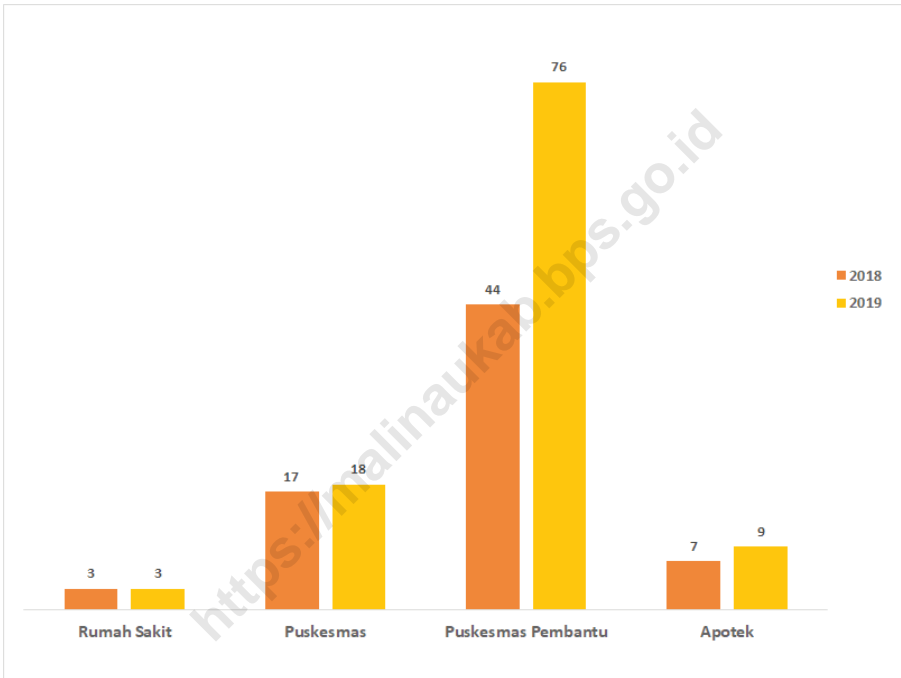
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Malinau, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils Under The Ministry of Education and Culture in Malinau Regency, 2018/2019



Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019
Number of Health Facilities in Malinau Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	-	...	1	...	1	...
Kayan Selatan	-	...	-	...	-	...
Kayan Hulu	-	...	2	...	2	...
Kayan Hilir	-	...	-	...	-	...
Pujungan	1	...	1	...	2	...
Bahau Hulu	-	...	1	...	1	...
Sungai Tubu	-	...	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	1	...	1	...
Malinau Selatan	1	...	2	...	3	...
Malinau Selatan Hilir	-	...	1	...	1	...
Mentarang	1	...	1	...	2	...
Mentarang Hulu	-	...	1	...	-	...
Malinau Utara	1	...	5	...	6	...
Malinau Barat	1	...	3	...	4	...
Malinau Kota	1	...	13	...	14	...
Malinau	6	...	32	...	38	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	-	...	5	...	5	...
Kayan Selatan	-	...	-	...	-	...
Kayan Hulu	1	...	10	...	11	...
Kayan Hilir	-	...	-	...	-	...
Pujungan	1	...	4	...	5	...
Bahau Hulu	-	...	4	...	4	...
Sungai Tubu	-	...	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	2	...	2	...
Malinau Selatan	1	...	16	...	17	...
Malinau Selatan Hilir	-	...	3	...	3	...
Mentarang	1	...	11	...	12	...
Mentarang Hulu	-	...	3	...	3	...
Malinau Utara	1	...	38	...	39	...
Malinau Barat	2	...	16	...	18	...
Malinau Kota	12	...	83	...	95	...
Malinau	19	...	195	...	214	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	-	...	39	...	39	...
Kayan Selatan	-	...	-	...	-	...
Kayan Hulu	27	...	27	...
Kayan Hilir	-	...	-	...	-	...
Pujungan	22	...	22	...
Bahau Hulu	-	...	18	...	18	...
Sungai Tubu	-	...	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	16	...	16	...
Malinau Selatan	140	...	140	...
Malinau Selatan Hilir	-	...	23	...	23	...
Mentarang	79	...	79	...
Mentarang Hulu	-	...	20	...	20	...
Malinau Utara	303	...	303	...
Malinau Barat	54	...	44	...	98	...
Malinua Kota	92	...	534	...	626	...
Malinau	146	...	1 265	...	1 411	...

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	-	...	-	...	-	...
Kayan Selatan	-	...	-	...	-	...
Kayan Hulu	-	...	-	...	-	...
Kayan Hilir	-	...	-	...	-	...
Pujungan	-	...	-	...	-	...
Bahau Hulu	-	...	-	...	-	...
Sungai Tubu	-	...	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	-	...	-	...
Malinau Selatan	-	...	-	...	-	...
Malinau Selatan Hilir	-	...	-	...	-	...
Mentarang	-	...	-	...	-	...
Mentarang Hulu	-	...	-	...	-	...
Malinau Utara	1	...	10	...	120	...
Malinau Barat	-	...	-	...	-	...
Malinau Kota	-	...	-	...	-	...
Malinau	1	...	10	...	120	...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	5	6	-	-	5	6
Kayan Selatan	4	4	-	-	4	4
Kayan Hulu	5	5	-	-	5	5
Kayan Hilir	3	3	-	-	3	3
Pujungan	8	8	-	-	8	8
Bahau Hulu	6	6	-	-	6	6
Sungai Tubu	5	5	-	-	5	5
Malinau Selatan Hulu	6	6	-	-	6	6
Malinau Selatan	5	6	-	-	5	6
Malinau Selatan Hilir	7	7	-	-	7	7
Mentarang	6	6	-	-	6	6
Mentarang Hulu	8	8	-	-	8	8
Malinau Utara	13	13	1	1	14	14
Malinau Barat	10	10	-	-	10	10
Malinau Kota	11	11	2	2	13	13
Malinau	102	104	3	3	105	107

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	39	52	-	-	39	52
Kayan Selatan	39	49	-	-	39	49
Kayan Hulu	41	50	-	-	41	50
Kayan Hilir	35	37	-	-	35	37
Pujungan	41	53	-	-	41	53
Bahau Hulu	35	45	-	-	35	45
Sungai Tubu	35	37	-	-	35	37
Malinau Selatan Hulu	44	48	-	-	44	48
Malinau Selatan	61	65	-	-	61	65
Malinau Selatan Hilir	58	75	-	-	58	75
Mentarang	70	62	-	-	70	62
Mentarang Hulu	43	53	-	-	43	53
Malinau Utara	169	193	13	16	182	209
Malinau Barat	130	146	-	-	130	146
Malinau Kota	181	188	12	14	193	202
Malinau	1 021	1 153	25	30	1 046	1 183

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	302	321	-	-	302	321
Kayan Selatan	253	242	-	-	253	242
Kayan Hulu	302	244	-	-	302	244
Kayan Hilir	188	180	-	-	188	180
Pujungan	276	268	-	-	276	268
Bahau Hulu	200	184	-	-	200	184
Sungai Tubu	186	152	-	-	186	152
Malinau Selatan Hulu	410	408	-	-	410	408
Malinau Selatan	667	633	-	-	667	633
Malinau Selatan Hilir	355	320	-	-	355	320
Mentarang	798	746	-	-	798	746
Mentarang Hulu	177	157	-	-	177	157
Malinau Utara	1 597	1 539	218	235	1 815	1 774
Malinau Barat	1 361	1 386	-	-	1 361	1 386
Malinau Kota	2 696	2 716	248	240	2 944	2 956
Malinau	9 768	9 496	466	475	10 234	9 971

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Utara	1	1	20	20	187	187
Malinau Barat	-	-	-	-	-	-
Malinau Kota	-	-	-	-	-	-
Malinau	1	1	20	20	187	234

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	2	2	-	-	2	2
Kayan Selatan	2	3	-	-	2	3
Kayan Hulu	1	1	-	-	1	1
Kayan Hilir	2	2	-	-	2	2
Pujungan	2	2	-	-	2	2
Bahau Hulu	1	1	-	-	1	1
Sungai Tubu	1	1	-	-	1	1
Malinau Selatan Hulu	2	2	-	-	2	2
Malinau Selatan	1	1	-	-	1	1
Malinau Selatan Hilir	4	4	-	-	4	4
Mentarang	3	3	-	-	3	3
Mentarang Hulu	1	1	-	-	1	1
Malinau Utara	4	4	1	1	5	5
Malinau Barat	4	4	-	-	4	4
Malinau Kota	3	3	2	2	5	5
Malinau	33	34	3	3	36	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	23	26	-	-	23	26
Kayan Selatan	22	34	-	-	22	34
Kayan Hulu	10	11	-	-	10	11
Kayan Hilir	17	17	-	-	17	17
Pujungan	14	21	-	-	14	21
Bahau Hulu	9	10	-	-	9	10
Sungai Tubu	8	7	-	-	8	7
Malinau Selatan Hulu	19	21	-	-	19	21
Malinau Selatan	19	18	-	-	19	18
Malinau Selatan Hilir	38	45	-	-	38	45
Mentarang	43	49	-	-	43	49
Mentarang Hulu	7	11	-	-	7	11
Malinau Utara	70	65	2	8	72	73
Malinau Barat	63	66	-	-	63	66
Malinau Kota	75	77	8	14	83	91
Malinau	437	478	10	22	447	500

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	128	97	-	-	128	97
Kayan Selatan	129	134	-	-	129	134
Kayan Hulu	171	176	-	-	171	176
Kayan Hilir	89	91	-	-	89	91
Pujungan	108	111	-	-	108	111
Bahau Hulu	95	90	-	-	95	90
Sungai Tubu	84	74	-	-	84	74
Malinau Selatan Hulu	149	158	-	-	149	158
Malinau Selatan	234	248	-	-	234	248
Malinau Selatan Hilir	181	187	-	-	181	187
Mentarang	413	427	-	-	413	427
Mentarang Hulu	60	56	-	-	60	56
Malinau Utara	714	746	34	59	748	805
Malinau Barat	520	576	-	-	520	576
Malinau Kota	1 170	1 206	74	87	1 244	1 293
Malinau	4 245	4 377	108	146	4 353	4 523

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Utara	-	1	-	9	-	120
Malinau Barat	-	-	-	-	-	-
Malinau Kota	-	1	-	2	-	37
Malinau	2	2	12	11	126	157

Sumber/Sources: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	1	1	-	-	1	1
Kayan Selatan	1	1	-	-	1	1
Kayan Hulu	1	1	-	-	1	1
Kayan Hilir	2	2	-	-	2	2
Pujungan	1	1	-	-	1	1
Bahau Hulu	1	1	-	-	1	1
Sungai Tubu	1	1	-	-	1	1
Malinau Selatan Hulu	1	1	-	-	1	1
Malinau Selatan	1	1	-	-	1	1
Malinau Selatan Hilir	1	1	-	-	1	1
Mentarang	1	1	-	-	1	1
Mentarang Hulu	1	1	-	-	1	1
Malinau Utara	1	1	-	-	1	1
Malinau Barat	1	1	-	-	1	1
Malinau Kota	1	1	3	3	4	4
Malinau	16	16	3	3	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	10	13	-	-	10	13
Kayan Selatan	17	20	-	-	17	20
Kayan Hulu	20	23	-	-	20	23
Kayan Hilir	17	28	-	-	17	28
Pujungan	11	12	-	-	11	12
Bahau Hulu	17	20	-	-	17	20
Sungai Tubu	11	15	-	-	11	15
Malinau Selatan Hulu	12	15	-	-	12	15
Malinau Selatan	17	17	-	-	17	17
Malinau Selatan Hilir	9	13	-	-	9	13
Mentarang	21	23	-	-	21	23
Mentarang Hulu	15	16	-	-	15	16
Malinau Utara	38	40	-	-	38	40
Malinau Barat	24	28	-	-	24	28
Malinau Kota	45	48	18	19	63	67
Malinau	284	331	18	19	302	350

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	109	115	-	-	109	115
Kayan Selatan	81	68	-	-	81	68
Kayan Hulu	144	154	-	-	144	154
Kayan Hilir	61	63	-	-	61	63
Pujungan	41	43	-	-	41	43
Bahau Hulu	58	53	-	-	58	53
Sungai Tubu	39	39	-	-	39	39
Malinau Selatan Hulu	38	51	-	-	38	51
Malinau Selatan	131	145	-	-	131	145
Malinau Selatan Hilir	37	32	-	-	37	32
Mentarang	236	271	-	-	236	271
Mentarang Hulu	45	48	-	-	45	48
Malinau Utara	463	517	-	-	463	517
Malinau Barat	440	392	-	-	440	392
Malinau Kota	812	805	175	192	987	997
Malinau	2 735	2 796	175	192	2 910	2 988

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Utara	1	1	18	26	88	122
Malinau Barat	2	2	23	27	156	192
Malinau Kota	1	1	32	38	504	566
Malinau	4	4	73	91	748	880

Catatan/Note: Jumlah Sekolah, Guru dan Murid merupakan total dari SMK negeri dan swasta/The total of Schools, Teachers and Pupils are the sum of public and private Vocational High Schools

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-	-	-
Malinau Barat	-	-	-	-	-	-
Malinau Kota	-	-	-	-	-	-
Malinau	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-	-	-
Malinau Barat	-	-	-	-	-	-
Malinau Kota	-	-	-	-	-	-
Malinau	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-	-	-
Malinau Barat	-	-	-	-	-	-
Malinau Kota	-	-	-	-	-	-
Malinau	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Malinau Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	4	4	6
Kayan Selatan	4	4	4
Kayan Hulu	5	5	5
Kayan Hilir	3	3	4
Pujungan	8	9	9
Bahau Hulu	6	6	6
Sungai Tubu	2	5	5
Malinau Selatan Hulu	4	6	6
Malinau Selatan	5	5	6
Malinau Selatan Hilir	6	7	7
Mentarang	5	6	6
Mentarang Hulu	5	7	7
Malinau Utara	11	11	11
Malinau Barat	7	8	8
Malinau Kota	6	6	6
Malinau	81	92	96

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	2	2	2
Kayan Selatan	1	1	2
Kayan Hulu	1	1	1
Kayan Hilir	2	2	2
Pujungan	1	2	2
Bahau Hulu	1	1	1
Sungai Tubu	1	1	1
Malinau Selatan Hulu	2	2	2
Malinau Selatan	1	1	1
Malinau Selatan Hilir	3	4	5
Mentarang	3	3	3
Mentarang Hulu	1	1	1
Malinau Utara	3	4	4
Malinau Barat	3	4	4
Malinau Kota	3	3	3
Malinau	28	32	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sungai Boh	1	1	1
Kayan Selatan	1	1	1
Kayan Hulu	1	1	1
Kayan Hilir	1	2	2
Pujungan	1	1	1
Bahau Hulu	1	1	1
Sungai Tubu	1	1	1
Malinau Selatan Hulu	0	1	1
Malinau Selatan	1	1	1
Malinau Selatan Hilir	0	2	2
Mentarang	1	1	1
Mentarang Hulu	1	1	1
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	1	2	2
Malinau Kota	3	3	3
Malinau	15	20	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	0	0	–
Kayan Selatan	0	0	–
Kayan Hulu	0	0	–
Kayan Hilir	0	0	–
Pujungan	0	0	–
Bahau Hulu	0	0	–
Sungai Tubu	0	0	–
Malinau Selatan Hulu	0	0	–
Malinau Selatan	0	0	–
Malinau Selatan Hilir	0	0	–
Mentarang	0	0	–
Mentarang Hulu	0	0	–
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	1	1	1
Malinau Kota	2	2	2
Malinau	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sungai Boh	0	0	–
Kayan Selatan	0	0	–
Kayan Hulu	0	0	–
Kayan Hilir	0	0	–
Pujungan	0	0	–
Bahau Hulu	0	0	–
Sungai Tubu	0	0	–
Malinau Selatan Hulu	0	0	–
Malinau Selatan	0	0	–
Malinau Selatan Hilir	0	0	–
Mentarang	0	0	–
Mentarang Hulu	0	0	–
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	0	0	–
Malinau Kota	0	0	–
Malinau	1	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Schools Participation Rates by Educational Level in Malinau Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	91,05	93,66	98,81	99,28
SMP/MTs Junior High School	81,13	78,47	95,85	94,44
SMA/SMK/MA Senior High School	67,24	67,82	81,05	83,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Sex in Malinau Regency, 2018 and 2019

Jenis Kelamin Sex	Melek Huruf/ Literate		Buta Huruf/ Illiterate	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki Male	95.21	93.97	4.79	6.03
Perempuan Female	91.34	89.13	8.66	10.87
Laki-laki + Perempuan Male + Female	93.41	91.59	6.59	8.41

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	0	0	–
Kayan Selatan	0	1	1
Kayan Hulu	0	0	–
Kayan Hilir	0	0	–
Pujungan	0	0	–
Bahau Hulu	0	0	–
Sungai Tubu	0	0	–
Malinau Selatan Hulu	0	0	–
Malinau Selatan	1	1	1
Malinau Selatan Hilir	0	0	–
Mentarang	0	0	–
Mentarang Hulu	0	0	–
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	0	0	–
Malinau Kota	0	0	–
Malinau	2	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	0	0	–
Kayan Selatan	0	0	–
Kayan Hulu	0	0	–
Kayan Hilir	0	0	–
Pujungan	0	0	–
Bahau Hulu	0	0	–
Sungai Tubu	0	0	–
Malinau Selatan Hulu	0	0	–
Malinau Selatan	0	0	–
Malinau Selatan Hilir	0	0	–
Mentarang	0	0	–
Mentarang Hulu	0	0	–
Malinau Utara	0	0	–
Malinau Barat	0	0	–
Malinau Kota	0	0	–
Malinau	0	0	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sungai Boh	0	0	–
Kayan Selatan	0	0	–
Kayan Hulu	0	0	–
Kayan Hilir	0	0	–
Pujungan	0	0	–
Bahau Hulu	0	0	–
Sungai Tubu	0	0	–
Malinau Selatan Hulu	0	0	–
Malinau Selatan	0	0	–
Malinau Selatan Hilir	0	0	–
Mentarang	0	0	–
Mentarang Hulu	0	0	–
Malinau Utara	0	0	–
Malinau Barat	0	0	–
Malinau Kota	1	1	1
Malinau	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	1	1	1
Kayan Selatan	1	1	1
Kayan Hulu	1	1	1
Kayan Hilir	1	2	2
Pujungan	1	1	1
Bahau Hulu	1	1	1
Sungai Tubu	0	0	1
Malinau Selatan Hulu	0	1	1
Malinau Selatan	1	1	1
Malinau Selatan Hilir	2	2	2
Mentarang	1	1	1
Mentarang Hulu	1	1	1
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	1	2	2
Malinau Kota	1	1	1
Malinau	14	17	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sungai Boh	3	3	3
Kayan Selatan	3	2	3
Kayan Hulu	4	3	4
Kayan Hilir	2	1	1
Pujungan	4	3	6
Bahau Hulu	5	2	5
Sungai Tubu	4	0	4
Malinau Selatan Hulu	5	4	6
Malinau Selatan	3	4	4
Malinau Selatan Hilir	5	3	5
Mentarang	6	6	8
Mentarang Hulu	7	2	6
Malinau Utara	8	5	11
Malinau Barat	6	3	7
Malinau Kota	3	3	3
Malinau	68	44	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	0	0	–
Kayan Selatan	0	0	–
Kayan Hulu	0	0	–
Kayan Hilir	0	0	–
Pujungan	0	0	–
Bahau Hulu	0	0	–
Sungai Tubu	0	0	–
Malinau Selatan Hulu	0	0	–
Malinau Selatan	0	0	1
Malinau Selatan Hilir	0	0	–
Mentarang	0	1	1
Mentarang Hulu	0	0	–
Malinau Utara	1	2	2
Malinau Barat	0	1	2
Malinau Kota	2	3	3
Malinau	3	7	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019
Number of Medical Personnel by Sub District in Malinau Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter/ Doctor	Perawat/ Nurse	Bidan/ Midwife	Farmasi/ Pharmaceutical	Ahli gizi/ Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh	1	14	10	1	-
Kayan Selatan	1	10	7	1	1
Kayan Hulu	1	8	12	1	-
Kayan Hilir	2	15	10	1	2
Pujungan	1	16	12	2	2
Bahau Hulu	1	9	7	2	2
Sungai Tubu	-	6	7	-	-
Malinau Selatan Hulu	1	9	8	1	-
Malinau Selatan	6	27	22	7	3
Malinau Selatan Hilir	5	20	23	4	1
Mentarang	3	23	15	4	1
Mentarang Hulu	2	12	8	1	1
Malinau Utara	4	32	28	3	2
Malinau Barat	7	37	22	3	2
Malinau Kota	8	29	18	3	3
Malinau	43	267	209	34	20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau/ Health Office of Malinau Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Malinau, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Malinau Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	21	1 763	707	-	-	-
Kayan Selatan	16	1 237	751	-	-	-
Kayan Hulu	30	2 589	14	-	-	-
Kayan Hilir	41	1 521	4	-	-	-
Pujungan	21	1 904	6	-	-	-
Bahau Hulu	6	1 408	5	-	-	-
Sungai Tubu	6	872	1	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	106	1 965	368	-	-	-
Malinau Selatan	750	3 297	445	2	2	-
Malinau Selatan Hilir	170	2 316	472	-	-	-
Mentarang	255	5 651	71	-	1	-
Mentarang Hulu	18	1 066	2	-	-	-
Malinau Utara	6 608	5 994	1 798	36	7	-
Malinau Barat	1 508	8 468	1 130	13	24	1
Malinau Kota	16 899	6 532	1 108	29	219	-
Malinau	26 455	46 583	6 882	80	253	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Malinau/ Ministry of Religious Affairs of Malinau Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Malinau, 2019**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Malinau
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	-	-	7	3	-	-
Kayan Selatan	-	-	6	3	-	-
Kayan Hulu	1	-	5	1	-	-
Kayan Hilir	1	-	6	-	-	-
Pujungan	1	-	10	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	9	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	6	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	7	2	-	-
Malinau Selatan	4	-	18	6	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	8	4	-	-
Mentarang	1	-	12	2	-	-
Mentarang Hulu	-	-	10	2	-	-
Malinau Utara	8	4	20	6	-	-
Malinau Barat	3	-	28	4	-	-
Malinau Kota	17	11	22	2	1	1
Malinau	36	15	174	35	1	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Malinau/ Ministry of Religious Affairs of Malinau Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Malinau Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	...	-	-
Kayan Selatan	...	-	1
Kayan Hulu	...	-	-
Kayan Hilir	...	-	-
Pujungan	...	-	2
Bahau Hulu	...	-	6
Sungai Tubu	...	-	-
Malinau Selatan Hulu	...	-	-
Malinau Selatan	...	1	6
Malinau Selatan Hilir	...	3	4
Mentarang	...	-	8
Mentarang Hulu	...	1	2
Malinau Utara	...	4	11
Malinau Barat	...	-	6
Malinau Kota	...	6	5
Malinau	...	15	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	...	-	-
Kayan Selatan	...	-	-
Kayan Hulu	...	-	-
Kayan Hilir	...	-	-
Pujungan	...	-	-
Bahau Hulu	...	-	-
Sungai Tubu	...	-	-
Malinau Selatan Hulu	...	-	-
Malinau Selatan	...	-	-
Malinau Selatan Hilir	...	-	-
Mentarang	...	-	7
Mentarang Hulu	...	-	-
Malinau Utara	...	-	1
Malinau Barat	...	-	-
Malinau Kota	...	-	-
Malinau	...	-	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Sungai Boh	...	-	-
Kayan Selatan	...	-	2
Kayan Hulu	...	-	1
Kayan Hilir	...	-	-
Pujungan	...	-	1
Bahau Hulu	...	-	1
Sungai Tubu	...	-	-
Malinau Selatan Hulu	...	-	2
Malinau Selatan	...	-	1
Malinau Selatan Hilir	...	1	2
Mentarang	...	-	1
Mentarang Hulu	...	-	-
Malinau Utara	...	-	-
Malinau Barat	...	-	2
Malinau Kota	...	-	-
Malinau	...	1	13

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Malinau Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	393 652	8,30	11,68
2013	428 015	7,23	10,48
2014	448 944	7,63	10,12
2015	473 906	5,63	7,26
2016	516 247	5,71	7,15
2017	528 287	6,69	8,06
2018	539 742	6,63	7,68
2019	585 654	6,23	6,96

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Malinau, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Malinau Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,91	0,47
2013	1,97	0,55
2014	1,23	0,25
2015	0,81	0,15
2016	0,70	0,12
2017	1,13	0,27
2018	0,93	0,15
2019	0,85	0,14

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Malinau 2019
Livestock and Poultry Populations in Malinau District, 2019



1957 Sapi Potong
Beef Cattle

12015 Babi
Pig

700.984 Unggas
Poultry

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. Seasonal vegetable and fruit plants
 - **Seasonal vegetable plants** are plants which are the

vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

- **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

- 9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
- **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
 - **Tanaman yang dipanen berkali-kali** (lebih dari
 - **Plants harvested several times/ undemolished** are

satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 13. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 13. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji
16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry

kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by*

(RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan

Concensus (TGHK).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant

keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara,

species as well as their ecosystem.

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely*

pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. *Reforestation or forest rehabilitation to reforest critical forest areas in watersheds (DAS) carried out with participatory communities.*

30. Commercial utilization of timber as forest product *is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
34. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan
35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals*

ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
37. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019, produksi tanaman biofarma di Kabupaten Malinau yang paling besar adalah laos, yaitu sebanyak 1.017 kg, lalu disusul oleh produksi mahkota dewa sebanyak 1.007 kg. Berbeda dengan Tahun sebelumnya produksi tanaman biofarma pada Tahun 2018 jenis tanaman mahkota dewa merupakan produksi yang terbesar yaitu sebanyak 1.584 kg dan disusul oleh produksi laos sebanyak 718 kg

Sementara itu pada Tahun 2018, buah-buahan yang memiliki jumlah produksi yang terbesar adalah durian, yaitu sebanyak 41.507 ton kemudian diikuti oleh nangka/ cempedak sebanyak 29.579 ton. Hampir semua produksi buah-buahan di Tahun 2019 mengalami penurunan, khususnya produksi durian yang sebelumnya terbesar turun drastis menjadi 14.754 ton. Nangka/ cempedak pada Tahun 2019 merupakan produksi buah-buahan yang lebih besar dibandingkan durian meskipun mengalami penurunan dari Tahun sebelumnya menjadi 22.563 ton.

Luas panen tanaman sayuran terluas di kabupaten Malinau pada Tahun 2019 adalah cabai rawit seluas 28 Ha yang terdapat diseluruh kecamatan di Malinau. Adapun untuk luas panen tanaman biofarma di Tahun 2019 yang terluas adalah untuk jenis tanaman laos/ lengkuas yaitu seluas 152 meter persegi.

DESCRIPTION

In 2019, the biggest production of medicinal plants in Malinau District was Laos, which was 1,017 kg, then followed by the production of 1,007 kg of god's crowns. In contrast to the previous year the production of medicinal plants in 2018 was the largest production of the crown god plant, which was 1,584 kg and followed by the production of galangal plant as much as 718 kg

Meanwhile in 2018, the fruits that had the largest amount of production were durian, which was 41,507 tons and then followed by jackfruit as many as 29,579 tons. Almost all fruit production in 2019 has decreased, especially the production of durian, which was previously the largest, fell to 14,754 tons. Jackfruit in 2019 is a fruit production that is greater than durian although it has decreased from the previous year to 22,563 tons.

The widest crop harvest area in Malinau district in 2019 is 28 ha of cayenne pepper found in all sub-districts in Malinau. As for the harvest area of medicinal plants in 2019 the widest is for the type of galangal plant which is an area of 152 square meters.

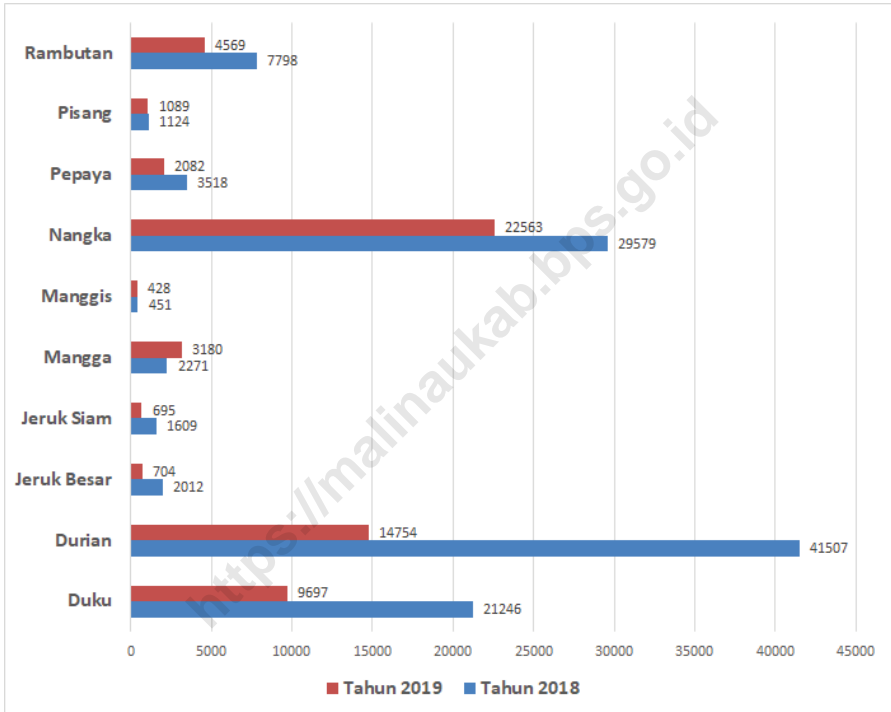
Produksi tanaman sayuran yang terbesar di Kabupaten Malinau pada tahun 2019 adalah cabai rawit sebesar 4.400 kwintal diikuti petsai/sawi yaitu sebesar 2.470 kwintal.

The largest vegetable crop production in Malinau Regency in 2019 is cayenne pepper of 4,400 quintals followed by Chinese cabbage / mustard of 2,470 quintals.

<https://malinaukab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

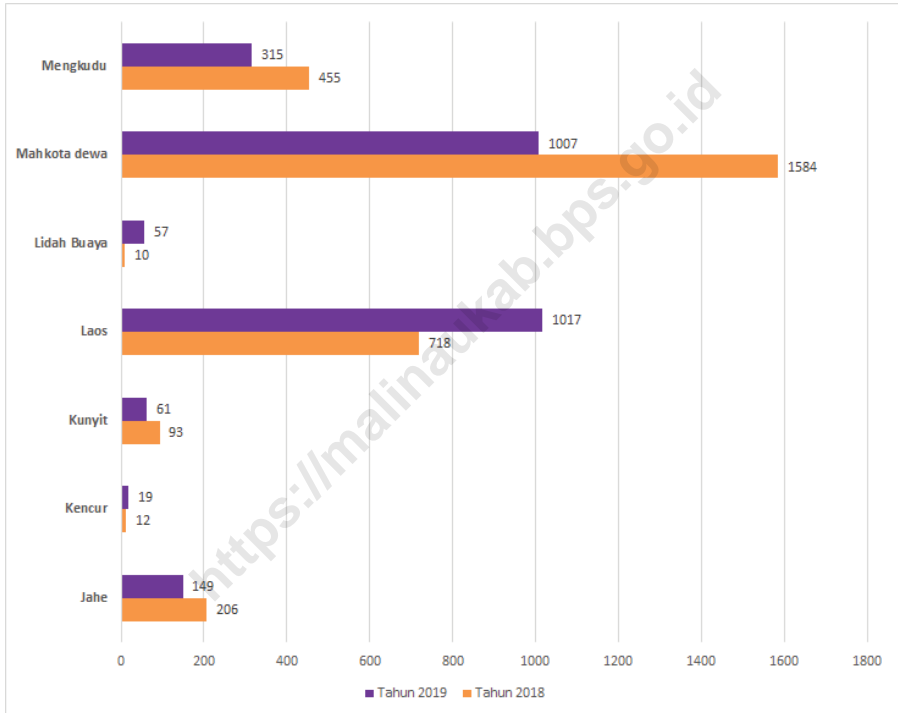
Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2018 and 2019
Production of Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar
Figures 5.2

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	-	2	1	2
Kayan Selatan	1	2	-	1
Kayan Hulu	-	2	-	2
Kayan Hilir	1	-	-	1
Pujungan	1	1	1	2
Bahau Hulu	1	1	2	2
Sungai Tubu	1	2	-	1
Malinau Selatan Hulu	1	1	1	1
Malinau Selatan	2	-	2	2
Malinau Selatan Hilir	1	1	1	2
Mentarang	2	1	2	2
Mentarang Hulu	-	-	1	3
Malinau Utara	1	1	3	3
Malinau Barat	2	-	6	3
Malinau Kota	2	-	3	3
Malinau	16	14	23	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/Long Beans		Kangkung/Water Spinach	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	1	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	1	-
Kayan Hilir	-	-	-	2
Pujungan	1	-	2	1
Bahau Hulu	2	-	1	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	1	1	1
Malinau Selatan	1	1	2	2
Malinau Selatan Hilir	1	-	1	-
Mentarang	1	-	1	2
Mentarang Hulu	2	-	-	1
Malinau Utara	2	2	1	1
Malinau Barat	1	1	2	-
Malinau Kota	2	-	3	2
Malinau	14	5	15	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Labu Siam/Chayote	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	1
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	1
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	1	-	1	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	1	-	-
Mentarang	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	2	-	-	-
Malinau Barat	1	-	-	-
Malinua Kota	1	-	-	-
Malinau	5	1	1	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Petai/Sawi/ Chinese Cabbage		Terung/Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	-	-	1	1	1	-
Kayan Selatan	-	-	1	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	1	-	1	-
Kayan Hilir	-	-	1	-	-	1
Pujungan	-	-	1	-	-	-
Bahau Hulu	1	-	1	1	2	-
Sungai Tubu	-	-	1	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	2	-	-
Malinau Selatan	2	1	1	1	2	1
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	1	-	-
Mentarang	-	-	-	1	-	-
Mentarang Hulu	1	-	-	-	-	-
Malinau Utara	2	1	3	2	2	1
Malinau Barat	2	1	2	1	2	1
Malinau Kota	3	-	3	3	1	-
Malinau	11	3	16	13	11	4

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	-	100	160	320
Kayan Selatan	50	100	-	160
Kayan Hulu	-	100	-	400
Kayan Hilir	50	-	-	160
Pujungan	50	50	160	320
Bahau Hulu	50	1	320	240
Sungai Tubu	50	50	-	160
Malinau Selatan Hulu	50	50	80	80
Malinau Selatan	100	-	400	320
Malinau Selatan Hilir	50	50	80	240
Mentarang	100	50	400	400
Mentarang Hulu	-	-	160	480
Malinau Utara	50	50	480	480
Malinau Barat	100	-	960	480
Malinau Kota	100	-	560	480
Malinau	800	601	3 760	4 720

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/Long Beans		Kangkung/Water Spinach	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	18	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	150	-
Kayan Hilir	-	-	-	300
Pujungan	18	-	300	150
Bahau Hulu	36	-	150	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	18	150	150
Malinau Selatan	18	18	300	300
Malinau Selatan Hilir	9	-	150	-
Mentarang	18	-	150	300
Mentarang Hulu	27	-	-	150
Malinau Utara	27	27	150	150
Malinau Barat	18	18	300	-
Malinau Kota	36	-	450	300
Malinau	225	81	2 250	1 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Labu Siam/Chayote	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	300
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	300
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	200	-	600	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	200	-	-
Mentarang	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	300	-	-	-
Malinau Barat	200	-	-	-
Malinau Kota	200	-	-	-
Malinau	900	200	600	600

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage		Terung/Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	-	-	190	190	400	-
Kayan Selatan	-	-	190	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	190	-	400	-
Kayan Hilir	-	-	190	-	-	200
Pujungan	-	-	190	-	-	-
Bahau Hulu	400	-	190	190	800	-
Sungai Tubu	-	-	190	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	380	-	-
Malinau Selatan	800	400	190	190	800	400
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	190	-	-
Mentarang	-	-	-	190	-	-
Mentarang Hulu	200	-	-	-	-	-
Malinau Utara	600	400	570	380	600	201
Malinau Barat	800	400	380	190	800	400
Malinau Kota	1 200	-	570	570	400	-
Malinau	4 000	1 200	3 040	2 470	4 200	1 201

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2016–2019

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	14	16	14
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	3	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	2	4	2
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	18	19	28
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	...	15	14	5
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	16	15	12
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	...	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	5	5	1
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	-	1	2
Lobak/ <i>Radish</i>	...	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	15	16	13
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	9	11	4
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	8	11	3
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/<i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	1	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	1	3
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	700	800	601
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	600	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	320	640	320
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	2 800	3 120	4400
Cabai/ <i>Chili</i>	...	3 120	3 760	4720
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	252	225	81
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	2 400	2 250	1800
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	...	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	700	900	200
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	-	600	600
Lobak/ <i>Radish</i>	...	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	2 850	3 040	2470
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	3 000	4 200	1201
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	3 000	4 000	1200
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/<i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	...	-	200	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	-	200	600
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	3	5	7	18
Kayan Selatan	4	-	2	7
Kayan Hulu	2	2	12	6
Kayan Hilir	1	3	9	4
Pujungan	6	4	7	6
Bahau Hulu	7	3	3	9
Sungai Tubu	2	-	4	8
Malinau Selatan Hulu	3	2	5	12
Malinau Selatan	7	5	8	16
Malinau Selatan Hilir	4	2	2	7
Mentarang	2	3	6	15
Mentarang Hulu	2	1	9	10
Malinau Utara	1	4	15	12
Malinau Barat	2	5	5	6
Malinau Kota	7	5	8	16
Malinau	53	44	102	152

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	1	1
Kayan Selatan	1	-	2	1
Kayan Hulu	-	1	1	1
Kayan Hilir	-	-	-	1
Pujungan	-	-	1	1
Bahau Hulu	-	-	3	1
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	2	-
Malinau Selatan	2	-	-	2
Malinau Selatan Hilir	-	-	2	-
Mentarang	1	-	2	2
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	2	4	1	3
Malinau Barat	-	-	2	1
Malinua Kota	-	-	8	4
Malinau	6	5	25	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mangkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	3	1	-	-
Kayan Hulu	2	2	2	2
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	1	1	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	1	1	-	-
Malinau Selatan Hulu	1	1	1	-
Malinau Selatan	4	2	4	2
Malinau Selatan Hilir	1	1	1	2
Mentarang	-	-	-	-
Mentarang Hulu	1	1	1	1
Malinau Utara	-	2	-	-
Malinau Barat	-	2	-	2
Malinua Kota	-	-	-	-
Malinau	14	14	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/ Aloevera		Sambiloto/ King of Bitter		Temulawak/Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
Kayan Selatan	1	-	1	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-	-	-
Malinau Barat	-	6	-	-	2	1
Malinau Kota	-	-	-	-	-	-
Malinau	1	6	1	-	2	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	10	16	63	115
Kayan Selatan	14	-	12	45
Kayan Hulu	7	4	96	22
Kayan Hilir	6	10	62	44
Pujungan	23	13	50	52
Bahau Hulu	23	12	18	76
Sungai Tubu	6	-	39	50
Malinau Selatan Hulu	13	9	38	77
Malinau Selatan	23	15	50	100
Malinau Selatan Hilir	16	6	12	45
Mentarang	14	9	38	96
Mentarang Hulu	6	6	62	82
Malinau Utara	3	12	96	76
Malinau Barat	9	15	32	37
Malinau Kota	33	22	50	100
Malinau	206	149	718	1 017

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	6	3
Kayan Selatan	2	-	6	3
Kayan Hulu	-	1	6	1
Kayan Hilir	-	-	-	3
Pujungan	-	-	6	3
Bahau Hulu	-	-	13	3
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	6	-
Malinau Selatan	4	-	-	6
Malinau Selatan Hilir	-	-	6	-
Mentarang	2	-	6	6
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	4	18	6	17
Malinau Barat	-	-	6	3
Malinau Kota	-	-	26	13
Malinau	12	19	93	61

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mangkudu/Indian Mulberry	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	288	72	-	-
Kayan Hulu	288	144	140	70
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	144	72	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	144	72	-	-
Malinau Selatan Hulu	144	72	35	-
Malinau Selatan	288	144	140	70
Malinau Selatan Hilir	144	72	70	70
Mentarang	-	-	-	-
Mentarang Hulu	144	72	70	35
Malinau Utara	-	143	-	-
Malinau Barat	-	144	-	70
Malinau Kota	-	-	-	-
Malinau	1 584	1 007	455	315

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/ Aloevera		Sambiloto/ King of Bitter		Temulawak/Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
Kayan Selatan	10	-	2	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-	-	-
Malinau Barat	-	57	-	-	6	3
Malinau Kota	-	-	-	-	-	-
Malinau	10	57	2	-	6	3

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Malinau (m²), 2016–2019**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Malinau Regency (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	...	-	-	-
Jahe/ Ginger	...	118	53	44
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthescrispa	...	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	...	17	6	5
Kunyit/ Turmeric	...	63	25	18
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	182	102	152
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	1	1	-
Lidah Buaya/ Oliviera	...	1	1	6
Mahkota Dewa ¹ /God's Crown ¹	...	22	14	14
Mengkudu ¹ /Pace ¹ /Indian Mulberry ¹	...	12	9	9
Sambiloto/King of Bitter	...	1	1	-
Temuireng/Black Turmeric	...	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	...	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	...	3	2	1

Catatan/Note: ¹ Satuan yang digunakan adalah "pohon" / The unit used is "tree"

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	...	-	-	-
Jahe/ Ginger	...	506	206	149
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthescrispa	...	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	...	55	12	19
Kunyit/ Turmeric	...	300	93	61
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	1 368	718	1 017
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	12	3	-
Lidah Buaya/ Oliviera	...	30	10	57
Mahkota Dewa/God's Crown	...	3 596	1 584	1 007
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	...	1 090	455	315
Sambiloto/King of Bitter	...	6	2	-
Temuireng/Black Turmeric	...	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	...	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	...	27	6	3

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2018 and 2019
Table 5.1.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-
Malinau Barat	-	-	-	-
Malinau Kota	-	-	-	-
Malinau	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-
Malinau Barat	-	-	-	-
Malinau Kota	-	-	-	-
Malinau	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-
Malinau Barat	-	-	-	-
Malinau Kota	-	-	-	-
Malinau	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-
Malinau Barat	-	-	-	-
Malinau Kota	-	-	-	-
Malinau	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (tangkai), 2016–2019**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Malinau Regency (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	13	13	244	122
Kayan Selatan	32	64	284	142
Kayan Hulu	6	13	-	-
Kayan Hilir	7	13	-	-
Pujungan	56	178	649	59
Bahau Hulu	244	244	940	470
Sungai Tubu	6	18	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	10	-	-
Malinau Selatan	67	1 210	13 998	2 485
Malinau Selatan Hilir	2	15	-	-
Mentarang	121	121	1 496	748
Mentarang Hulu	-	-	266	133
Malinau Utara	580	242	18 574	8 067
Malinau Barat	847	870	4 458	2 229
Malinau Kota	290	169	598	299
Malinau	2 271	3 180	41 507	14 754

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/Star Fruit		Duku/Langsar/Duku	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	68	34
Kayan Selatan	12	11	179	90
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	226	123
Bahau Hulu	-	-	151	87
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	5	21	3 287	1 891
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	5	18	1 665	1 080
Mentarang Hulu	-	-	228	129
Malinau Utara	54	23	10 044	2 970
Malinau Barat	8	8	5 034	3 012
Malinau Kota	12	31	364	281
Malinau	96	112	21 246	9 697

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>		Jambu Biji/ <i>Guava</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	3	8	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	3	3	3	3
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	3	3	13	8
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	8	9	10	10
Malinau Barat	-	25	3	9
Malinau Kota	14	23	2	6
Malinau	31	71	31	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/Pomelo		Jeruk Siam/Kepron/Orange/ Tangerine	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	15	28	10	5
Kayan Selatan	20	13	20	6
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	3	17	-	-
Bahau Hulu	19	19	6	6
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	1 560	125	61	26
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	42	247	970	280
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	54	21	96	50
Malinau Barat	260	195	440	320
Malinau Kota	39	39	6	2
Malinau	2 012	704	1 609	695

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ <i>Passion Fruit</i>		Nangka/ <i>Cempeda</i> / <i>Jackfruit</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	39	39
Kayan Selatan	-	-	124	124
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	50	50
Bahau Hulu	-	-	47	27
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	12	6
Malinau Selatan	7	7	9 435	4 285
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	12	24	642	642
Mentarang Hulu	180	60	146	176
Malinau Utara	-	19	8 558	8 346
Malinau Barat	252	252	9 270	8 240
Malinau Kota	-	66	1 256	628
Malinau	451	428	29 579	22 563

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nanas/Pineapple		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	8	4	50	13
Kayan Selatan	20	4	181	37
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	2	180	68
Bahau Hulu	12	5	46	140
Sungai Tubu	-	-	2	1
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	14	2	46	23
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	15	1	106	68
Mentarang Hulu	1	-	18	86
Malinau Utara	46	3	270	225
Malinau Barat	2	2	90	270
Malinau Kota	4	5	135	158
Malinau	122	28	1 124	1 089

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/Soursop		Sukun/Breadfruit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	4	-	23
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	1	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	1	-	23
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	2	6	-	9
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	-	21	-	30
Malinau Barat	-	21	-	225
Malinau Kota	4	4	23	23
Malinau	6	58	23	333

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Rambutan/Rambutan	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	161	97	-	-
Kayan Selatan	152	26	44	44
Kayan Hulu	6	9	-	-
Kayan Hilir	15	10	-	-
Pujungan	60	51	-	-
Bahau Hulu	56	15	10	10
Sungai Tubu	4	7	-	-
Malinau Selatan Hulu	5	9	-	6
Malinau Selatan	1 607	315	3 879	990
Malinau Selatan Hilir	8	6	5	7
Mentarang	255	689	594	693
Mentarang Hulu	51	67	100	69
Malinau Utara	117	168	792	871
Malinau Barat	511	388	1 980	1 485
Malinua Kota	510	225	394	394
Malinau	3 518	2 082	7 798	4 569

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Malinau, 2016–2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/Fruits				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	-	-	-
Anggur/ <i>Grape</i>	...	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	...	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	135	96	112
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	10 739	21 246	9 697
Durian/ <i>Durian</i>	...	12 511	41 507	14 754
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	...	131	31	71
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	66	31	36
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	...	1 688	2 012	704
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine/Orange</i>	...	3 069	1 609	695
Mangga/ <i>Mango</i>	...	4 041	2 271	3 180
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	446	451	428
Markisa/ <i>Marquisa</i>	...	-	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	20 554	29 579	22 563
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	262	122	28
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	5 825	3 518	2 082
Pisang/ <i>Banana</i>	...	7 806	1 124	1 089
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	26 518	7 798	4 569
Salak/ <i>Salacca</i>	...	9	-	-
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	...	-	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	63	6	58
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	743	23	333

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	3	-	3
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	6	-	7
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	26	-	39

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2018 dan 2019
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	-	...	-	...
Kayan Selatan	-	...	-	...
Kayan Hulu	-	...	-	...
Kayan Hilir	-	...	-	...
Pujungan	-	...	-	...
Bahau Hulu	-	...	-	...
Sungai Tubu	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	5	...	-	...
Malinau Selatan	81	...	-	...
Malinau Selatan Hilir	130	...	-	...
Mentarang	210	...	-	...
Mentarang Hulu	-	...	-	...
Malinau Utara	271	...	-	...
Malinau Barat	473	...	-	...
Malinau Kota	89	...	-	...
Malinau	1 259	...	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	350	...	50	...
Kayan Selatan	60	...	-	...
Kayan Hulu	72	...	45	...
Kayan Hilir	41	...	60	...
Pujungan	74	...	148	...
Bahau Hulu	72	...	5	...
Sungai Tubu	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	65	...	-	...
Malinau Selatan	85	...	199	...
Malinau Selatan Hilir	85	...	30	...
Mentarang	300	...	259	...
Mentarang Hulu	70	...	20	...
Malinau Utara	488	...	26	...
Malinau Barat	393	...	140	...
Malinau Kota	40	...	110	...
Malinau	2 195	...	1 092	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	34	...	-	...
Kayan Selatan	-	...	-	...
Kayan Hulu	-	...	-	...
Kayan Hilir	-	...	-	...
Pujungan	34	...	-	...
Bahau Hulu	-	...	-	...
Sungai Tubu	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	-	...
Malinau Selatan	125	...	-	...
Malinau Selatan Hilir	40	...	-	...
Mentarang	278	...	-	...
Mentarang Hulu	-	...	-	...
Malinau Utara	80	...	-	...
Malinau Barat	175	...	-	...
Malinau Kota	60	...	-	...
Malinau	826	...	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sungai Boh	-	...	-	...
Kayan Selatan	-	...	-	...
Kayan Hulu	-	...	-	...
Kayan Hilir	-	...	-	...
Pujungan	-	...	-	...
Bahau Hulu	-	...	-	...
Sungai Tubu	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	-	...
Malinau Selatan	-	...	-	...
Malinau Selatan Hilir	-	...	-	...
Mentarang	-	...	-	...
Mentarang Hulu	-	...	-	...
Malinau Utara	-	...	-	...
Malinau Barat	-	...	-	...
Malinau Kota	-	...	-	...
Malinau	-	...	-	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	-	...	-	...
Kayan Selatan	-	...	-	...
Kayan Hulu	-	...	-	...
Kayan Hilir	-	...	-	...
Pujungan	-	...	-	...
Bahau Hulu	-	...	-	...
Sungai Tubu	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	-	...
Malinau Selatan	732	...	-	...
Malinau Selatan Hilir	960	...	-	...
Mentarang	1 800	...	-	...
Mentarang Hulu	-	...	-	...
Malinau Utara	1 326	...	-	...
Malinau Barat	2 537	...	-	...
Malinau Kota	240	...	-	...
Malinau	7 595	7 951	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	6	...	-	...
Kayan Selatan	-	...	-	...
Kayan Hulu	-	...	5	...
Kayan Hilir	-	...	6	...
Pujungan	-	...	18	...
Bahau Hulu	-	...	-	...
Sungai Tubu	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	-	...
Malinau Selatan	-	...	38	...
Malinau Selatan Hilir	-	...	18	...
Mentarang	5	...	20	...
Mentarang Hulu	-	...	-	...
Malinau Utara	8	...	15	...
Malinau Barat	4	...	15	...
Malinau Kota	2	...	5	...
Malinau	25	27	140	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	-	...	-	...
Kayan Selatan	-	...	-	...
Kayan Hulu	-	...	-	...
Kayan Hilir	-	...	-	...
Pujungan	-	...	-	...
Bahau Hulu	-	...	-	...
Sungai Tubu	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	-	...
Malinau Selatan	10	...	-	...
Malinau Selatan Hilir	-	...	-	...
Mentarang	80	...	-	...
Mentarang Hulu	-	...	-	...
Malinau Utara	30	...	-	...
Malinau Barat	30	...	-	...
Malinau Kota	5	...	-	...
Malinau	155	20	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sungai Boh	-	...	-	...
Kayan Selatan	-	...	-	...
Kayan Hulu	-	...	-	...
Kayan Hilir	-	...	-	...
Pujungan	-	...	-	...
Bahau Hulu	-	...	-	...
Sungai Tubu	-	...	-	...
Malinau Selatan Hulu	-	...	-	...
Malinau Selatan	-	...	-	...
Malinau Selatan Hilir	-	...	-	...
Mentarang	-	...	-	...
Mentarang Hulu	-	...	-	...
Malinau Utara	-	...	-	...
Malinau Barat	-	...	-	...
Malinau Kota	-	...	-	...
Malinau	-	...	-	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2018 dan 2019
Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	-	-	113	130
Kayan Selatan	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	9	10
Malinau Selatan	-	-	94	24
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	68
Mentarang	-	-	67	67
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	698	696
Malinau Barat	-	-	281	280
Malinau Kota	-	-	676	665
Malinau	-	-	1 938	1 940

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	-	6	-	-
Mentarang Hulu	24	30	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-
Malinau Barat	-	-	-	-
Malinau Kota	2	10	-	-
Malinau	26	46	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	-	-	-	-	960	975
Kayan Selatan	-	-	-	-	595	603
Kayan Hulu	-	-	-	-	1 023	1 034
Kayan Hilir	-	-	-	-	1 117	1 120
Pujungan	-	-	-	-	684	691
Bahau Hulu	-	-	-	-	542	553
Sungai Tubu	-	-	-	-	390	413
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	149	206
Malinau Selatan	8	-	-	-	758	786
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	498	517
Mentarang	56	15	-	-	2 389	2 394
Mentarang Hulu	-	-	-	-	235	278
Malinau Utara	137	57	-	-	1 135	1 147
Malinau Barat	195	105	-	-	1 002	1 013
Malinau Kota	226	198	-	-	294	285
Malinau	662	375	-	-	11 771	12 015

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/*Regional Office of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel
Table 5.3.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Malinau (ekor), 2018 dan 2019
Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Malinau Regency (heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/Native Chicken		Ayam Petelur/Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	4 203	4 121	-	-
Kayan Selatan	2 054	2 061	-	-
Kayan Hulu	4 042	3 905	-	-
Kayan Hilir	2 388	2 378	-	-
Pujungan	4 720	4 702	-	-
Bahau Hulu	2 456	2 354	-	-
Sungai Tubu	2 356	2 527	-	-
Malinau Selatan Hulu	3 829	3 737	-	-
Malinau Selatan	9 853	9 661	-	-
Malinau Selatan Hilir	3 442	3 341	-	-
Mentarang	7 826	7 938	-	500
Mentarang Hulu	2 918	3 023	-	-
Malinau Utara	14 851	14 967	-	-
Malinau Barat	12 001	12 022	-	-
Malinau Kota	22 904	23 019	-	2570
Malinau	99 843	100 056	-	3070

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/Broiler		Itik/Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-
Pujungan	-	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	7 792	19 985	39	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	5 430	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	104 690	212 790	197	1 028
Malinau Barat	11 650	16 876	44	841
Malinau Kota	238 698	350 698	492	1 640
Malinau	600 349	600 349	772	3 509

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ton), 2015 - 2019**
Table 5.3.3 **Meat Production by Kind of Livestock in Malinau Regency (ton), 2015 - 2019**

Tahun/ Years	Sapi/Beef Cattle	Kerbau/Buffalo	Kambing/Goat	Domba/Sheep	Babi/Pig
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	6.78	1.7	0.82	-	63.84
2016	23.54	-	-	-	76.45
2017	19.29	-	0.52	-	-
2018	21.34	-	0.91	-	21.91
2019	21.24	-	1.00	-	47.85

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

DAYA TERPASANG DI KABUPATEN MALINAU, 2019
INSTALLED ELECTRICITY POWER IN MALINAU REGENCY, 2019



39.748,30
MegaWatt

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Large and medium industry data collection is carried out through the Large and Medium Industry Survey which is carried out annually in full (census) since 1975. The Large and Medium Industry Survey covers all industrial companies that have a workforce of 20 or more people using questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is an economic activity that carries out activities to change a basic item mechanically, chemically, or by hand so that it becomes finished / semi-finished goods, and or goods of less value to goods of higher value, and are closer to the end user. Included in this activity are industrial services and assembly work.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Pada tahun 2019, permintaan pasokan listrik di Kabupaten Malinau terus mengalami peningkatan, terlihat dari adanya pertambahan pelanggan setiap tahunnya. Hal tersebut mengakibatkan produksi listrik juga meningkat untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Selama tahun 2019. Banyaknya energi listrik yang diproduksi sebanyak 63.793,65 Mwh dengan jumlah pelanggan sebanyak 14.431.

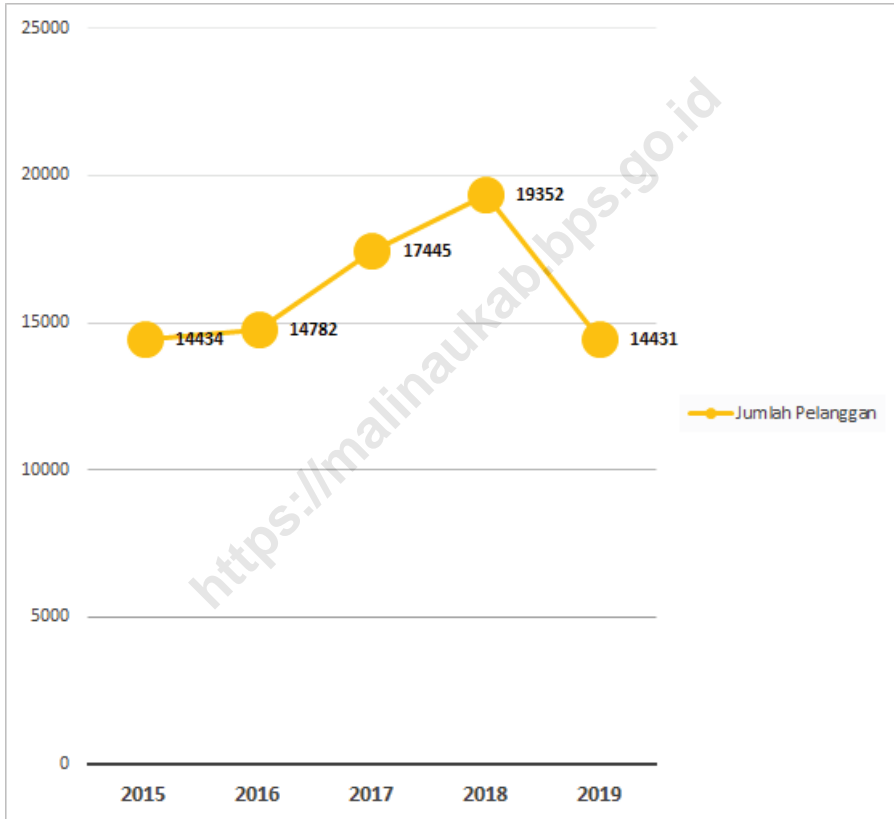
Pelanggan air distribusi (Ledeng) didominasi oleh kecamatan Malinau Barat sebesar 3678 orang, Malinau Kota sebesar 3292 orang dan Malinau Utara sebanyak 2076 orang.

DESCRIPTION

In 2019, demand for electricity supply in Malinau Regency continues to increase, as seen from the increase in customers each year. This resulted in electricity production also increasing to continue to meet customer needs. During 2019. The amount of electricity produced was 63,793.65 Mwh with a total of 14,431 customers.

Water distribution (Ledeng) customers are dominated by West Malinau sub-district with 3678 people, Malinau City with 3292 people and North Malinau with 2076 people.

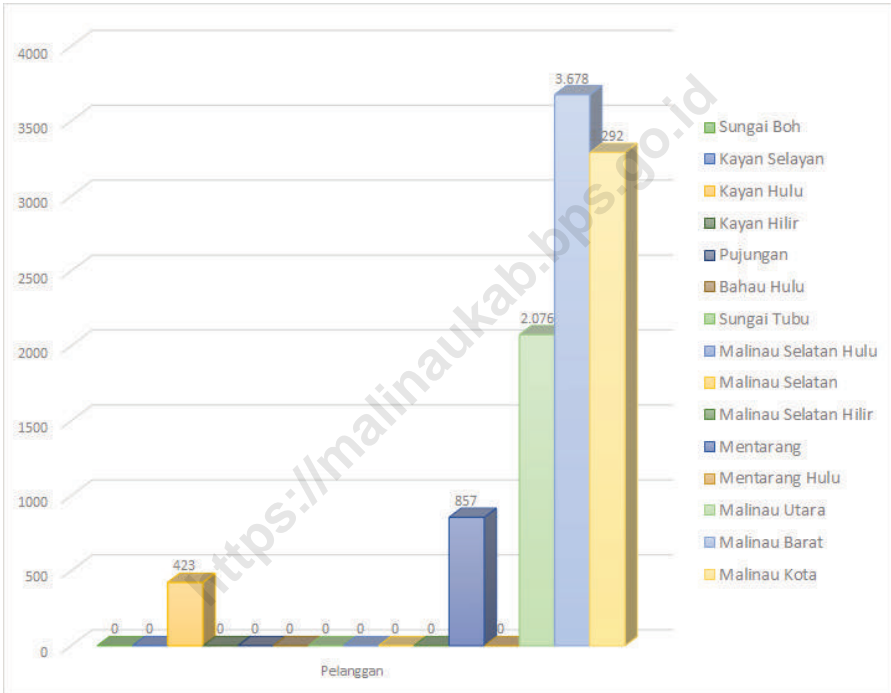
Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2015–2019
Figures 6.1 Number of Electricity Customers by Subdistrict in Malinau Kabupaten, 2015–2019



Sumber/Source: PT PLN (Persero) Rayon Malinau/PT PLN (Persero) of Malinau Regency

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2019
Number of Water Customers by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minu (PDAM) Kabupaten Malinau/Regional Company of Water Supply of Malinau Regency

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Malinau Kabupaten, 2019

Tahun Years	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	12 682,00	49 654,00	47 210,00	-	2 444,00
2016	14 702,00	53 221,00	51 179,00	-	2 042,00
2017	31 988,49	54 692,61	51 818,19	-	2 874,42
2018	35 636,40	57 387,99	55 105,04	-	2 282,95
2019	39 748,30	63 793,65	61 071,17	-	2 722,48

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Rayon Malinau/PT PLN (Persero) of Malinau Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Malinau Kabupaten, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh	-
Kayan Selatan	-
Kayan Hulu	185
Kayan Hilir	-
Pujungan	-
Bahau Hulu	-
Sungai Tubu	-
Malinau Selatan Hulu	-
Malinau Selatan	-
Malinau Selatan Hilir	79
Mentarang	1040
Mentarang Hulu	19
Malinau Utara	3437
Malinau Barat	2745
Malinau Kota	6926
Malinau	14 434	14 782	17 445	19 352	14 431

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Rayon Malinau/PT PLN (Persero) of Malinau Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Kabupaten, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-
Kayan Hulu	423	50.893	166.114.250
Kayan Hilir	-	-	-
Pujungan	-	-	-
Bahau Hulu	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-
Mentarang	857	241.197	741.567.750
Mentarang Hulu	-	-	-
Malinau Utara	2.076	714.504	2.534.734.931
Malinau Barat	3.678	1.306.947	5.420.077.965
Malinau Kota	3.292	1.188.534	5.252.606.473
Malinau	10.326	3.502.075	14.115.101.369

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minu (PDAM) Kabupaten Malinau/Regional Company of Water Supply of Malinau Regency

07

**PARIWISATA
TOURISM**



Jumlah Rumah Makan
Number of Resturants

7 Restoran
restaurants

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

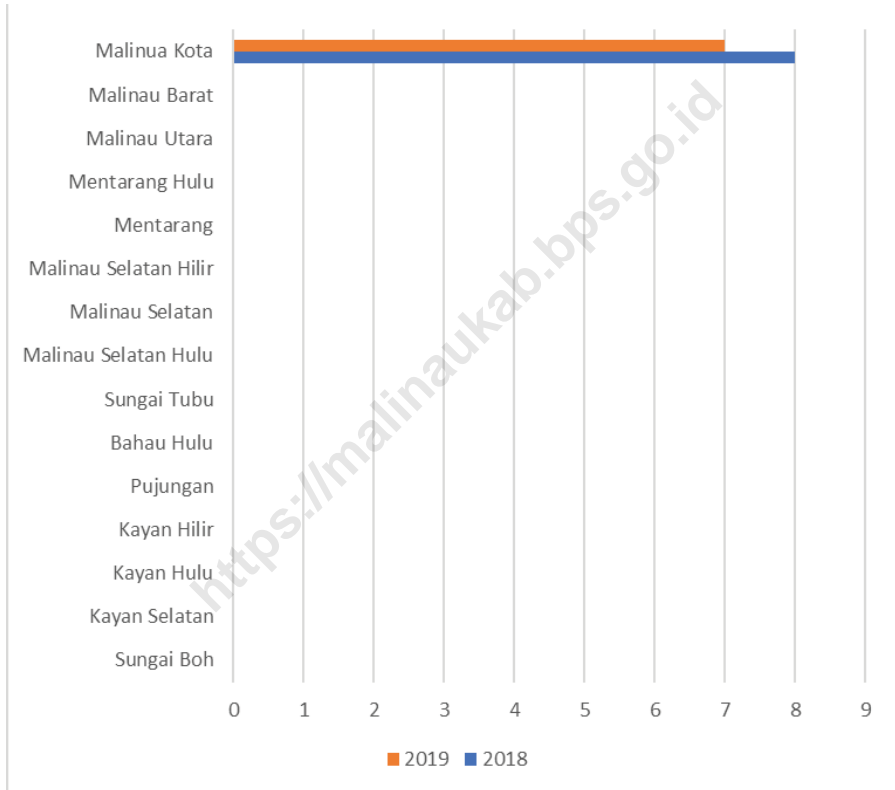
Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau, pada tahun 2019, terdapat 7 rumah makan dan restoran di Kabupaten Malinau. Restoran dan rumah makan di Kabupaten Malinau semuanya terletak di Kecamatan Malinau Kota. Jumlah tersebut tidak memperhitungkan jumlah warung makan dan Cafe yang ada di Kabupaten Malinau.

DESCRIPTION

Based on data from the Malinau District Culture and Tourism Office, in 2019, there were 7 restaurants and restaurants in Malinau District. Restaurants and restaurants in Malinau Regency are all located in Malinau District, Kota. This number does not take into account the number of food stalls and cafes in Malinau District.

<https://malinaukab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019
Figures **Number of Restaurants by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Malinau, 2016–2019**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Malinau Regency,
2016–2019*

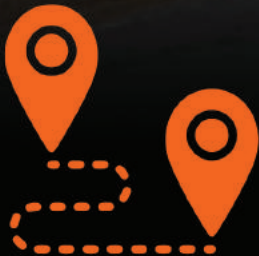
Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota	8	7
Malinau	8	7

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan di Kabupaten Malinau/
Length of Road in Malinau Regency, 2019



1043.2
KM

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengelompokan jalan atau hierarki jalan adalah pengelompokan jalan berdasarkan fungsi jalan, berdasarkan administrasi pemerintahan dan berdasarkan muatan sumbu yang menyangkut dimensi dan berat kendaraan. Penentuan klasifikasi jalan terkait dengan besarnya volume lalu lintas yang menggunakan jalan tersebut, besarnya kapasitas jalan, keekonomian dari jalan tersebut serta pembiayaan pembangunan dan perawatan jalan.
2. Klasifikasi jalan fungsional di Indonesia berdasarkan UU No. 38 tahun 2004 tentang "Jalan" dan UU No. 22 tahun 2009 tentang "Lalu Lintas dan Angkutan Jalan" yang berlaku adalah:
 - Jalan arteri, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk (akses) dibatasi secara berdaya guna.
 - Jalan kolektor, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Road grouping or road hierarchy is a grouping of roads based on the function of the road, based on government administration and based on the axial load which concerns the dimensions and weight of the vehicle. Determination of road classification is related to the volume of traffic using the road, the large capacity of the road, the economy of the road and the financing of road construction and maintenance.*
2. *Functional road classification in Indonesia based on Law no. 38 of 2004 concerning "Roads" and Law No. 22 of 2009 concerning "Traffic and Road Transportation" in effect are:*
 - *Arterial road, which is a public road that serves the main transportation function with the characteristics of long distance travel, high average speed, and the number of access roads (access) is limited efficiently.*
 - *The collector road, which is a public road that serves the transport of collectors or dividers with the characteristics of medium-distance travel, average average speed, and the number of access roads is limited.*

- Jalan lokal, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
 - Jalan lingkungan, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah.
3. Pengelompokan jalan berdasarkan administrasi pemerintahan :
- Jalan nasional, merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 - Jalan provinsi, merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota Kabupaten, atau antaribu kota Kabupaten, dan jalan strategis provinsi.
 - Jalan kabupaten, merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu
- *Local roads, which are public roads that serve the function of local transportation with the characteristics of short-distance travel, low average speed, and the number of entry roads is not limited.*
 - *Environmental road, is a public road that serves to serve environmental transportation with the characteristics of short distance travel, and low average speed.*
3. *Road groupings based on government administration:*
- *National roads, which are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial cities, national strategic roads, and toll roads.*
 - *Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with regency / city capitals, or between regency/city capitals, and provincial strategic roads.*
 - *District roads, are local roads in the primary road network system that connects district capitals with sub-district capitals, sub-district capitals,*

kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

- Jalan kota, adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
- Jalan desa, merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

4. Klasifikasi berdasarkan beban muatan sumbu dilakukan untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan, jalan dibagi dalam beberapa kelas yang didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan moda secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing moda, perkembangan teknologi kendaraan bermotor, muatan sumbu terberat kendaraan

district capitals with local activity centers, local activity centers, and public roads in the secondary road network system within the district area, and district strategic road.

- *City roads, are public roads in the secondary road network system that connects service centers within the city, connects service centers with parcels, connects between parcels, and connects between settlement centers within the city.*
- *Village road, is a public road that connects the area and / or between settlements within the village, as well as the environmental road.*

4. *Classification based on axle load is carried out for the purposes of regulating the use and fulfillment of transportation needs, the road is divided into several classes based on transportation needs, the selection of appropriate modes by considering the superior characteristics of each mode, the development of motor vehicle technology, the heaviest axle load of motor vehicles and road*

bermotor serta konstruksi jalan.

- Jalan Kelas I, yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton;
- Jalan Kelas II, yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas;
- Jalan Kelas III A, yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat

construction.

- *Class I roads, namely arterial roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load greater than 10 tons, which is currently not yet used in Indonesia, but has begun to be developed in various developed countries such as in France has reached the heaviest axle load of 13 tons;*
- *Class II roads, namely arterial roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest axle load permitted 10 tons, this class road is a suitable road for container transportation;*
- *Class III A roads, namely arterial or collector roads that can be passed by motorized vehicles, including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest permissible*

yang diizinkan 8 ton;

- Jalan Kelas III B, yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton;
- Jalan Kelas III C, yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.

5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

axle load of 8 tons;

- *Class III B Roads, which are collector roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 12,000 millimeters, and the heaviest axle load permitted 8 tons;*
- *Class III C Roads, which are local roads and environmental roads that can be passed by motorized vehicles, include cargo with a width not exceeding 2,100 millimeters, a length not exceeding 9,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load of 8 tons.*

5. *Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as a post office and a supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Panjang jalan di Kabupaten Malinau yang dikelola oleh kabupaten pada tahun 2019 mencapai 1.043,20 km. Dari panjang jalan kabupaten tersebut, 168,99 km kondisinya telah diaspal, 224,20 km kerikil, dan 650 km masih tanah. Sedangkan kondisi jalan di Kabupaten Malinau adalah, 39% jalan mengalami kerusakan berat, 11% mengalami kerusakan ringan dan sisanya memiliki kondisi baik dan sedang.

Terdapat 4 kantor pos di Kabupaten Malinau. Masing- masing terdapat di kecamatan Kayan Hilir, Kayan Hulu, Pujungan dan Malinau Kota. Jumlah tersebut mengabaikan kantor cabang dan agen - agen pos lainnya

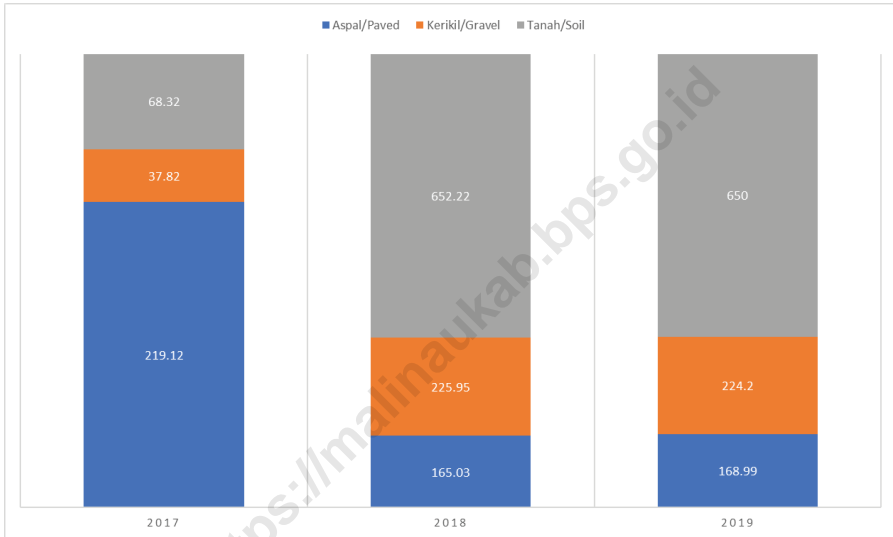
Transportation

The length of roads in Malinau Regency managed by the regency in 2019 will reach 1,043.20 km. Of the length of the district road, 168.99 km of condition has been paved, 224.20 km of gravel, and 650 km of land. While the condition of the roads in Malinau Regency is, 39% of the roads suffered heavy damage, 11% suffered mild damage and the rest had good and moderate conditions.

There are 4 post offices in Malinau District. Each is in the sub-districts of Kayan Hilir, Kayan Hulu, Pujungan and Malinau Kota. This number ignores branch offices and other postal agents

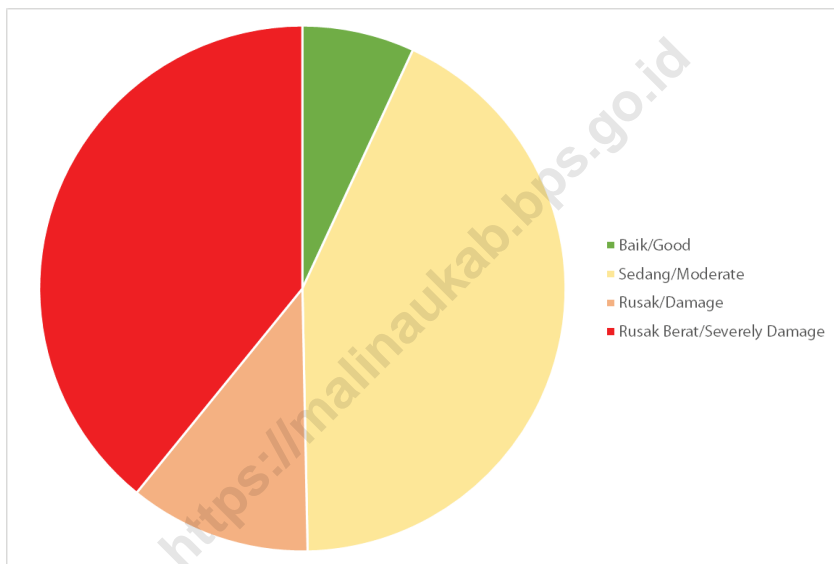
Gambar 8.1
Figures

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km),
2017–2019**
Length of Roads by Type of Road Surface (km), 2017–2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ Department of Public Work and Housing-Residential Area Arrangement of Malinau Regency

Gambar 8.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2017–2019
Figures **8.2** Length of Roads by Condition of Roads (km), 2017–2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ Department of Public Work and Housing-Residential Area Arrangement of Malinau Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Malinau (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>
Provinsi/ <i>Province</i>
Kabupaten <i>Regency</i>
Jumlah/<i>Total</i>	325,32	1 043,20	1 043,20

Catatan/*Note*: Belum termasuk jalan desa/ *Not including village roads*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ *Department of Public Work and Housing-Residential Area Arrangement of Malinau Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Malinau Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	219,12	165,03	168,99
Kerikil/Gravel	37,82	225,95	224,20
Tanah/Soil	68,32	652,22	650,00
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	325,32	1 043,20	1 043,20

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ Department of Public Work and Housing-Residential Area Arrangement of Malinau Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Malinau Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	192,60	68,06	72,02
Sedang/Moderate	88,54	451,74	446,26
Rusak/Damage	27,74	113,84	116,50
Rusak Berat/Severely Damage	16,44	409,56	408,43
Jumlah/Total	325,32	1 043,20	1 043,20

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ Department of Public Work and Housing-Residential Area Arrangement of Malinau Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Malinau Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	-	-	-	-
Kayan Selatan	-	-	-	-
Kayan Hulu	1	1	1	1
Kayan Hilir	1	1	1	1
Pujungan	1	1	1	1
Bahau Hulu	-	-	-	-
Sungai Tubu	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
Malinau Selatan	-	-	-	-
Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
Mentarang	-	-	-	-
Mentarang Hulu	-	-	-	-
Malinau Utara	-	-	-	-
Malinau Barat	-	-	-	-
Malinau Kota	1	1	1	1
Malinau	4	4	4	4

Catatan/Note: Kantor pos yang dihitung adalah Kantor Pos Cabang dan Luar Kota, tidak termasuk Agen Pos dan lainnya/ *Post offices that are counted are Branch and Out of Town Post Offices, not including Post Agencies and others*

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Malinau/ *PT Pos Indonesia Malinau Branch*

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 09

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
2. Koperasi unit desa merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian dan perikanan. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi unit desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.
3. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri. Jadi anggota KPRI adalah juga orang-orang

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.*
2. *Village unit cooperatives are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities. Village unit cooperatives can also be said as a forum for economic organizations with a social character and are a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by the community and for the community itself. Village unit cooperatives can also be called multi-business cooperatives because they try to fulfill various fields such as savings and loans, consumption, production, marketing and services.*
3. *LKPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants. KPRI members are also people who work in sub-districts or are in government*

yang mempunyai wilayah kerja kecamatan atau berada dalam lembaga pemerintahan atau di sekolah-sekolah atau di kecamatan-kecamatan.

4. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
5. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Selain itu, terbuka disini maksudnya setiap karyawan boleh bergabung namun biasanya terbatas pada karyawan pada karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut saja.

institutions or in schools or sub-districts.

4. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
5. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of this cooperative are the employees of the company. In addition, this means that every employee may join but is usually limited to employees who work at the company.*

ULASAN

Pada tahun 2019, terdapat 84 koperasi aktif yang berdiri di Kabupaten Malinau dan 60,7% koperasi tersebut berada di Kecamatan Malinau Utara, Malinau Barat dan Malinau Kota.

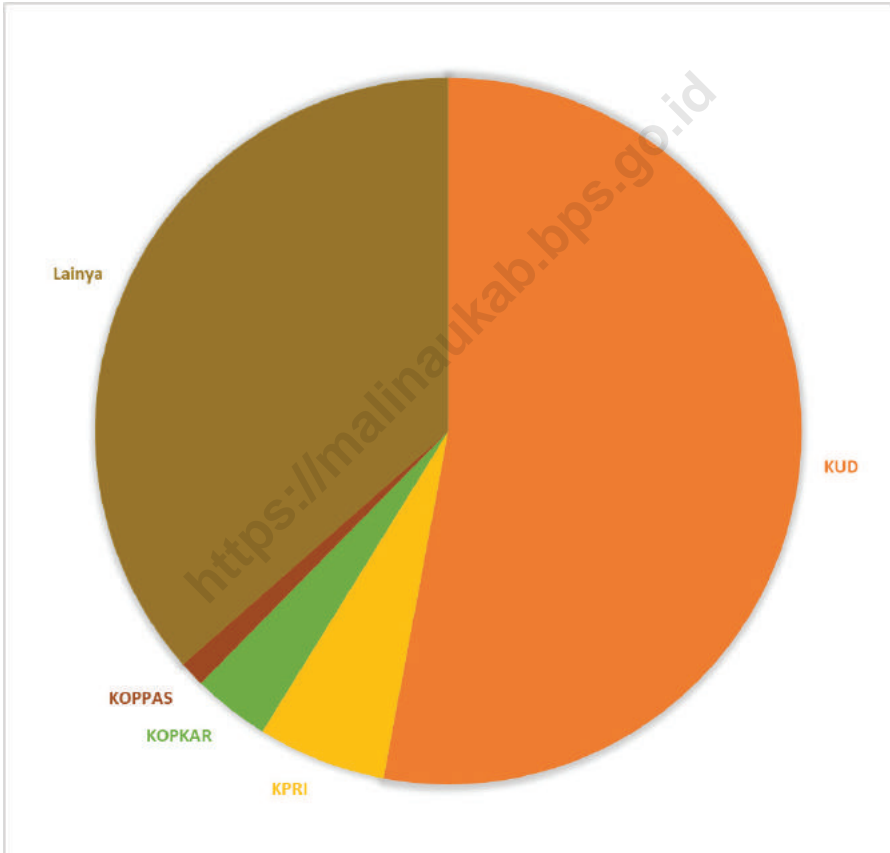
Koperasi yang paling banyak didirikan di Kabupaten Malinau adalah Koperasi Serba Usaha (KUD) yaitu sebanyak 45 unit atau sekitar 53,6 % dari seluruh koperasi yang berdiri. Sisanya, Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) sebanyak 5,9 %, Koperasi Karyawan (Kopkar) sebanyak 3,6 %, Koperasi Pasar (Koppas) sebesar 1,2 %, dan Koperasi Lainnya sebesar 36,9 %.

DESCRIPTION

In 2019, there were 84 active cooperatives established in Malinau District and 60.7% of these cooperatives were in the Districts of North Malinau, West Malinau and Malinau City.

The most established cooperatives in Malinau Regency are Multipurpose Cooperatives (KUD), which are 45 units or around 53.6% of all cooperatives that are established. The rest, Employee Cooperatives of the Republic of Indonesia (KPRI) by 5.9%, Employee Cooperatives (Kopkar) by 3.6%, Market Cooperatives (Koppas) by 1.2%, and Other Cooperatives by 36.9%.

Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2019
Figures 9.1 Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2019



Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia/ Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Republic of Indones

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016 ¹	2017	2018	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	4	5
Kayan Selatan	3	3
Kayan Hulu	6	1
Kayan Hilir	4	4
Pujungan	5	3
Bahau Hulu	2	1
Sungai Tubu	-	-
Malinau Selatan Hulu	1	1
Malinau Selatan	11	5
Malinau Selatan Hilir	-	4
Mentarang	7	5
Mentarang Hulu	1	1
Malinau Utara	18	12
Malinau Barat	16	14
Malinau Kota	37	25
Malinau	115	84

Sumber/Source: ¹ Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau/ *Departemen of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency*

² Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia/ *Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Republic of Indonesia*

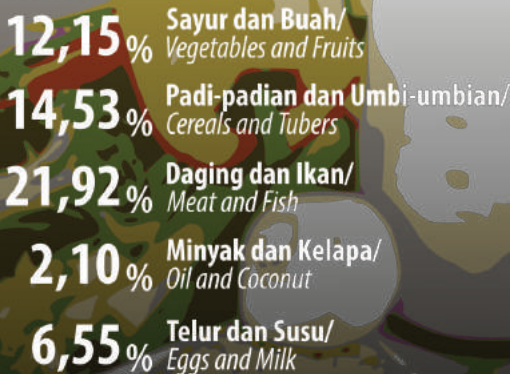
Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Malinau Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	4	-	-	-	1	5
Kayan Selatan	2	1	-	-	-	3
Kayan Hulu	1	-	-	-	-	1
Kayan Hilir	4	-	-	-	-	4
Pujungan	2	-	-	-	1	3
Bahau Hulu	1	-	-	-	-	1
Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
Malinau Selatan Hulu	1	-	-	-	-	1
Malinau Selatan	4	-	-	-	1	5
Malinau Selatan Hilir	3	-	-	-	1	4
Mentarang	1	-	-	-	4	5
Mentarang Hulu	1	-	-	-	1	1
Malinau Utara	6	-	1	-	5	12
Malinau Barat	4	-	1	-	9	14
Malinau Kota	11	4	1	1	8	25
Malinau	45	5	3	1	31	84

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia/ Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Republic of Indonesia

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk komoditas makanan di Kabupaten malinau yang paling besar adalah makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 146.214 rupiah atau sebesar 21,37% yang bila dibandingkan pada Tahun 2018 sebesar 182.130 rupiah atau 26,42% mengalami penurunan, lalu disusul oleh padi-padian sebesar 92.149 rupiah atau 13,47% yang mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan Tahun 2018 sebesar 90.721 rupiah atau 13,16%.

Sementara itu rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk komoditas bukan makanan, perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan pengeluaran terbesar yaitu 437.226 rupiah pada Tahun 2018 dan 414.084 rupiah di Tahun 2019 disusul oleh pengeluaran dalam bentuk aneka barang dan jasa sebesar 173.789 rupiah di Tahun 2018 dan 150.481 rupiah di Tahun 2019

Berdasarkan data persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok komoditas tersebut, di Tahun 2019 masyarakat di Kabupaten Malinau membelanjakan uangnya hampir $\frac{1}{4}$ atau tepatnya sebesar 21,68% untuk jenis komoditas makanan berupa makanan dan minuman jadi, sedangkan untuk jenis umbi-umbian merupakan jenis komoditas makanan yang paling sedikit dibeli yaitu sebesar 1,06%

DESCRIPTION

In 2019, the average expenditure per capita per month for food commodities in the Malinau Regency was the highest level of processed food and beverages, amounting to 146,214 rupiah or 21.37%, compared to 2018 with 182,130 rupiah or 26.42%, then followed by grains of 92,149 rupiah or 13.47% which increased compared to 2018 amounting to 90,721 rupiah or 13.16%.

Meanwhile, the average expenditure per capita a month for non-food commodities, housing and household facilities is the largest expenditure of 437,226 rupiah in 2018 and 414,084 rupiah in 2019 followed by expenditure in the form of various goods and services amounted to 173,789 rupiah or 22, 64% in 2018 and 150,481 similar or 21.68% in 2019.

Based on data on the average percentage of expenditure per capita a month according to the commodity group, in 2019 the people in Malinau Regency spend almost $\frac{1}{4}$ or precisely 21.68% for the types of food commodities in the form of food and beverages, while for the types of tubers are the types of food commodities that were the least purchased were 1.06% of all expenditures for types of food commodities.

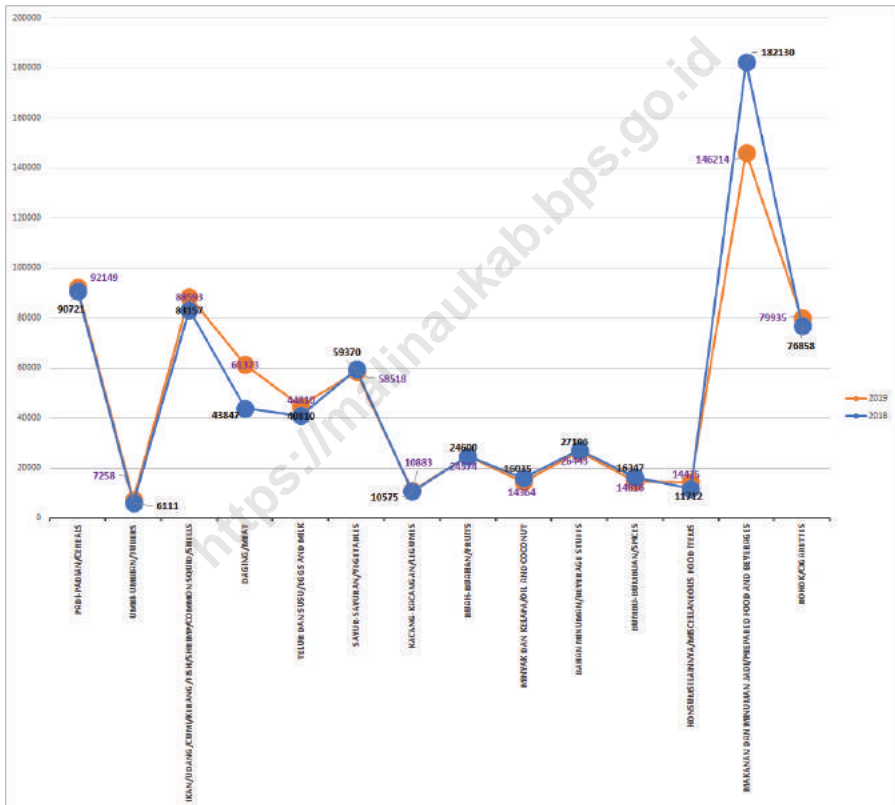
dari seluruh pengeluaran untuk jenis komoditas makanan.

Adapun untuk jenis komoditas bukan makanan di Tahun 2019, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan masyarakat Kabupaten Malinau lebih dari $\frac{1}{2}$ atau tepatnya 59,67% mengeluarkan/membelanjakan uangnya untuk komoditas bukan makanan yaitu berupa perumahan dan fasilitas rumah tangga diikuti aneka komoditas dan jasa sebesar 21,68%.

As for non-food commodities in 2019, the average percentage of monthly expenditure per capita of the people of Malinau Regency is more than $\frac{1}{2}$ or precisely 59.67% spending money on non-food commodities in the form of housing and household facilities followed by various commodities and services by 21.68%.

<https://malinaukab.bps.go.id>

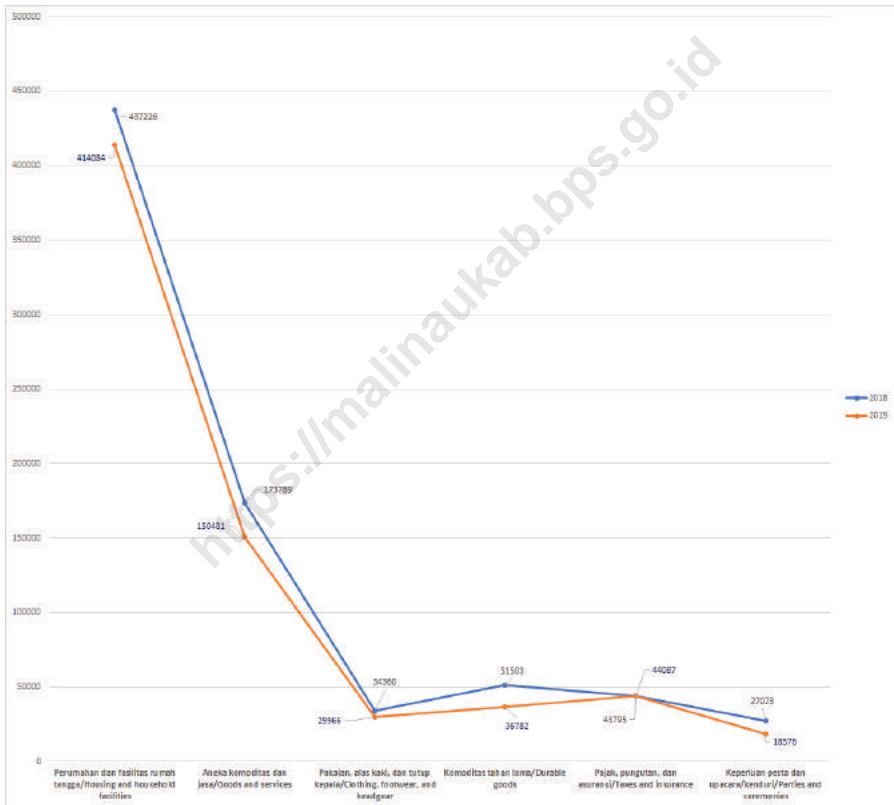
Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah), 2018 dan 2019
Figures 10.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs), 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makana (rupiah), 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs), 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Malinau Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	90 721	92 149
Umbi-umbian/Tubers	6 111	7 258
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	83 157	88 593
Daging/Meat	43 847	61 373
Telur dan susu/Eggs and milk	40 810	44 810
Sayur-sayuran/Vegetables	59 370	58 518
Kacang-kacangan/Legumes	10 575	10 883
Buah-buahan/Fruits	24 600	24 574
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	16 035	14 364
Bahan minuman/Beverage stuffs	27 196	26 443
Bumbu-bumbuan/Spices	16 347	14 616
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11 712	14 425
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	182 130	146 214
Rokok/Cigarettes	76 858	79 935
Jumlah makanan/Total food	689 469	684 154
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	437 226	414 084
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	173 789	150 481
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	34 360	29 966
Komoditas tahan lama/Durable goods	51 503	36 782
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	43 795	44 087
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	27 073	18 576
Jumlah bukan makanan/Total non-food	767 746	693 976
Jumlah/Total	1 457 215	1 378 130

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Malinau Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	13.16	13.47
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.89	1.06
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	12.06	12.95
Daging/ <i>Meat</i>	6.36	8.97
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5.92	6.55
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8.61	8.55
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.53	1.59
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3.57	3.59
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2.33	2.10
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3.94	3.87
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2.37	2.14
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.70	2.11
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	26.42	21.37
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	11.15	11.68
Jumlah makanan/Total food	100.00	100.00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	56.95	59.67
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	22.64	21.68
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4.48	4.32
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6.71	5.30
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5.70	6.35
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	3.53	2.68
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur di Kabupaten Malinau, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Characteristics and Age Groups in Malinau Regency, 2018 and 2019

Karakteristik/ Characteristics	2018				2019			
	Kelompok Umur/ Age Groups			Jumlah/ Total	Kelompok Umur/ Age Groups			Jumlah/ Total
	0 - 14	15 - 64	65+		0 - 14	15 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jenis Kelamin/ Sex								
Laki-laki	29,2	66,91	3,9	100,00	28,99	66,76	4,25	100,00
Perempuan	32,79	63,65	3,56	100,00	32,65	63,57	3,77	100,00
Kelompok Pengeluaran/ expenditure group								
40 Persen Terbawah	36,29	59,74	3,97	100,00	36,24	59,87	3,88	100,00
40 Persen Tengah	28,69	68,5	2,81	100,00	29,36	67,49	3,15	100,00
20 Persen Teratas	24,27	70,57	5,16	100,00	22,2	71,71	6,09	100,00
Malinau	30,86	65,4	3,74	100,00	30,68	65,29	4,03	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



11

PERDAGANGAN
TRADE



356 Toko
783 Kios
847 Warung

Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau
Departemen of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi Barang dan/atau Jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas Barang dan/atau Jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
2. Toko atau kedai adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya
3. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. Trade is the order of activities related to transactions of domestic Goods and / or Services and goes beyond national borders for the purpose of transferring the rights to the Goods and / or Services to obtain compensation or compensation.
2. A shop or shop is a closed place in which trading activities occur with special types of objects or goods, for example bookstores, fruit shops, and so on. In terms of economic function, the term "shop" is actually almost the same as "shop" or "shop". However, in the development of the term, stalls and stalls tend to be traditional and simple, and stalls are generally associated with food and beverage outlets. In the physical building, the shop is more luxurious and modern in its architecture than the stalls. Stores are also more modern in terms of goods sold and transaction processes
3. A grocery store / shop is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not having a self-service system managed by one seller.

4. Kios adalah toko kecil atau warung yang biasanya menyebutkan jenis barang yang dijual di tempat itu
4. A kiosk is a small shop or stall that usually mentions the type of goods sold in that place

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau tahun 2020 tidak terdapat perubahan data jumlah Toko, Kios dan Warung dari tahun 2016.

DESCRIPTION

Based on data from the Department of Industry, Trade and Cooperatives of Malinau Regency in 2020 there was no change in the number of Shops, Kiosk and Warung data from 2016.

<https://malinaukab.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2016–2019**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store	356	356	356	356
Kios	783	783	783	783
Warung	847	847	847	847
Jumlah/Total	1 986	1 986	1 986	1 986

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau/ Departemen of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency



12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**



PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
GDRB at Current Market Prices

10.646.084

Juta Rupiah
Milion Rupiahs

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Malinau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Tahun 2019 adalah sebesar 6,34 persen. Sementara itu, beberapa sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan di atas laju pertumbuhan agregat adalah sektor konstruksi sebesar 10,69 persen dan pengadaan listrik dan gas sebesar 11,60 persen.

Pada Tahun 2019, Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 11,60 persen. Disusul pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 10,69 persen; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; dan Informasi dan Komunikasi masing-masing tumbuh sebesar 9,81 persen; 9,71 persen; dan 9,20 persen. Lapangan Usaha lainnya pada tahun 2019 juga mencatat pertumbuhan yang positif.

Adapun untuk sektor ekonomi jasa keuangan di Tahun 2019 mengalami perlambatan cukup besar dibandingkan pada Tahun 2018 yaitu yang sebelumnya tumbuh sebesar 11,06 persen menjadi 5,76 persen atau turun sebanyak 5,30 persen.

DESCRIPTION

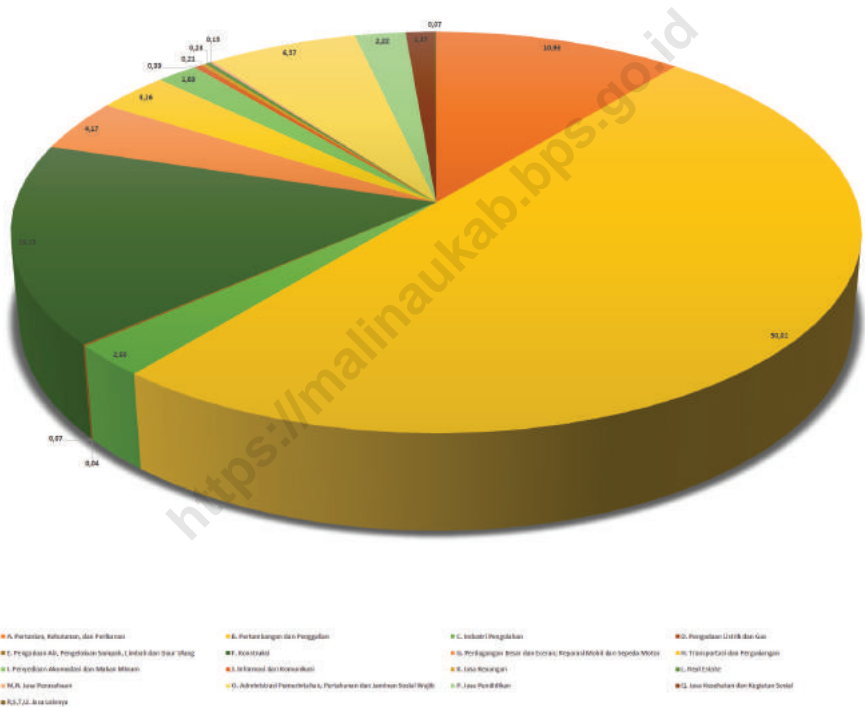
*Malinau Regency GRDP Growth Rate Based on 2010 Constant Prices by Business Field in 2019** is 6.34 percent. Meanwhile, some economic sectors that experienced growth above the aggregate growth rate were the construction sector at 10.69 percent and electricity and gas procurement at 11.60 percent.*

*In 2019**, the highest economic growth was achieved by the Electricity and Gas Procurement Business Sector by 11.60 percent. Followed by the Construction Business Field growth of 10.69 percent; Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling; Provision of Accommodation and Food and Beverage; and Information and Communication each grew by 9.81 percent; 9.71 percent; and 9.20 percent. Other business sectors in 2019 also recorded positive growth.*

*Whereas the economic service sector in 2019** experienced a significant slowdown compared to 2018* which previously grew by 11.06 percent to 5.76 percent or decreased by 5.30 percent*

Gambar 12.1
Figures

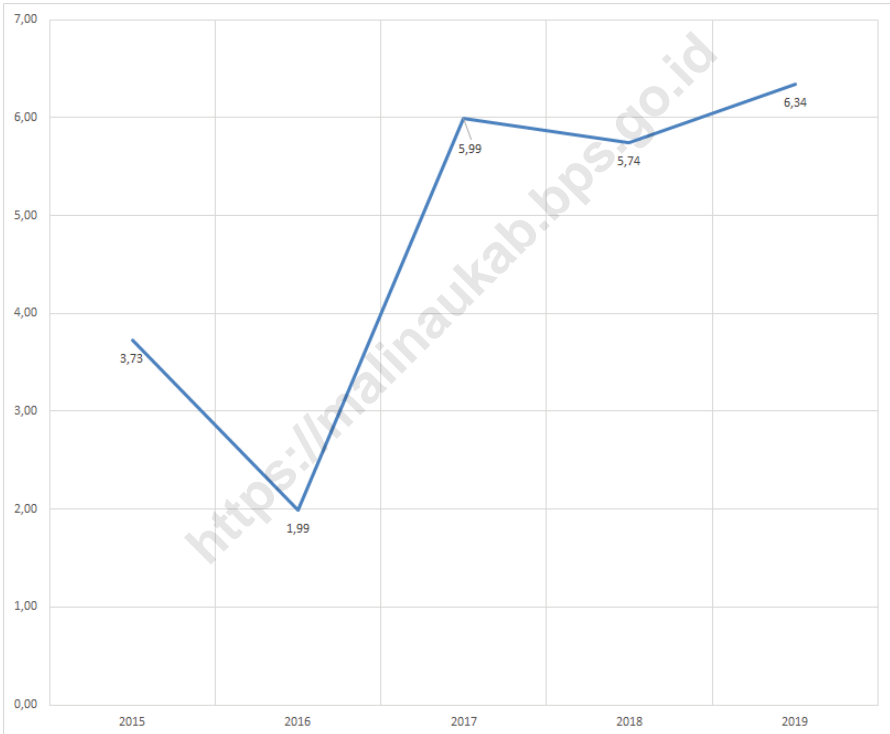
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2019



Catatan/Note: 2019 adalah angka sangat sementara/ 2019 is a very temporary number
 Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (persen), 2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (percent), 2019



Catatan/Note: 2019 adalah angka sangat sementara/ 2019 is a very temporary number

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	914,74	999,15	1 033,60	1 072,43	1 164,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 278,03	3 280,39	4 151,55	4 620,08	5 324,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	210,76	227,10	243,40	259,43	276,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,22	2,61	2,96	3,26	3,88
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,20	5,24	5,72	6,33	7,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 064,55	1 193,62	1 317,27	1 461,61	1 716,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	265,83	305,24	342,06	386,47	444,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	220,09	234,01	260,63	300,68	336,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	118,61	124,36	145,04	171,92	194,95
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	22,34	24,11	26,91	30,49	34,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	15,33	16,74	18,22	20,98	22,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17,59	18,09	19,86	22,19	24,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12,20	12,40	13,38	14,31	15,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	519,37	559,48	606,31	649,50	699,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	159,12	182,20	196,43	214,45	236,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	89,18	98,81	108,40	119,90	135,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,43	5,11	5,90	6,69	7,54
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 918,59	7 288,64	8 497,62	9 360,72	10 646,08

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/ *Temporary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	775,69	793,08	794,19	806,79	811,72
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 487,05	3 452,60	3 721,62	3 946,82	4 199,71
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	164,81	174,15	179,28	183,55	189,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,06	2,22	2,36	2,56	2,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,12	4,66	4,97	5,35	5,88
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	857,65	916,62	955,81	1 016,43	1 125,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	228,84	240,63	257,32	276,05	299,67
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	191,86	199,52	211,24	230,33	245,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	93,18	98,47	107,09	121,07	132,83
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	21,79	23,53	25,30	27,60	30,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11,18	11,40	11,67	12,96	13,71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	13,97	14,21	14,71	15,65	16,42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,73	9,83	10,15	10,44	10,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	405,21	440,45	468,65	499,59	522,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	113,54	120,26	126,87	132,07	141,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	64,90	72,14	76,17	80,22	86,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,43	3,76	4,13	4,49	4,85
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 449,01	6 577,52	6 971,53	7 371,96	7 839,18

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/ *Temporary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13,22	13,71	12,16	11,46	10,93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	47,38	45,01	48,86	49,36	50,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,05	3,12	2,86	2,77	2,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,39	16,38	15,50	15,61	16,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,84	4,19	4,03	4,13	4,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,18	3,21	3,07	3,21	3,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,71	1,71	1,71	1,84	1,83
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,32	0,33	0,32	0,33	0,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,22	0,23	0,21	0,22	0,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,25	0,25	0,23	0,24	0,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,18	0,17	0,16	0,15	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,51	7,68	7,14	6,94	6,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,30	2,50	2,31	2,29	2,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,29	1,36	1,28	1,28	1,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/ *Temporary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,24	0,14	1,59	0,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,99	7,79	6,05	6,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,67	2,95	2,38	3,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,63	6,24	8,63	11,60
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,23	6,54	7,80	9,81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,88	4,28	6,34	10,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,15	6,94	7,28	8,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,99	5,88	9,03	6,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,68	8,76	13,05	9,71
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,96	7,55	9,07	9,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,95	2,37	11,06	5,76
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,71	3,47	6,41	4,95
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,03	3,29	2,81	4,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,70	6,40	6,60	4,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,92	5,49	4,10	6,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,16	5,60	5,31	7,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,68	9,85	8,74	8,11
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1,99	5,99	5,74	6,34

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/ *Temporary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 801,46	1 892,98	2 006,39	2 179,30	2 371,34
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	75,52	82,09	94,23	101,17	114,76
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 592,19	1 493,88	1 376,17	1 470,30	1 605,29
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 729,49	3 070,73	3 360,85	3 708,20	3 963,96
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	219,27	90,51	85,27	71,19	75,36
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	500,67	658,44	1 574,71	1 830,55	2 515,37
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 918,59	7 288,64	8 497,62	9 360,72	10 646,08

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/ *Temporary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 290,95	1 318,60	1 354,62	1 424,86	1 500,19
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	55,18	55,15	60,66	63,13	68,95
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 028,88	965,84	872,64	909,80	944,77
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 980,65	2 115,50	2 235,50	2 339,06	2 400,56
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	335,05	151,04	129,58	100,86	104,21
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1 758,29	1 971,39	2 318,54	2 534,26	2 820,49
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 449,01	6 577,52	6 971,53	7 371,96	7 839,17

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/ *Temporary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau, 2015–2019
Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	26,04	25,97	23,61	23,28	22,27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,09	1,13	1,11	1,08	1,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	23,01	20,50	16,19	15,71	15,08
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	39,45	42,13	39,55	39,61	37,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,17	1,24	1,00	0,76	0,71
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	7,24	9,03	18,53	19,56	23,63
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/ *Temporary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau, 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2,06	2,14	2,73	5,19	5,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	11,33	- 0,06	9,99	4,07	9,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	0,01	- 6,13	- 9,65	4,26	3,84
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,26	6,81	5,67	4,63	2,63
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3,73	1,99	5,99	5,74	6,34

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/ *Temporary Number*

^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.9**Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Malinau Menurut Jenis Pengeluaran, 2015–2019****Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Malinau Regency by Type of Expenditures, 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,57	2,88	3,17	3,26	3,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	-2,79	8,77	4,37	3,16	3,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	12,88	-0,05	1,96	2,48	5,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	13,39	5,33	3,57	5,45	4,16
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1,20	3,29	10,00	4,17	6,95

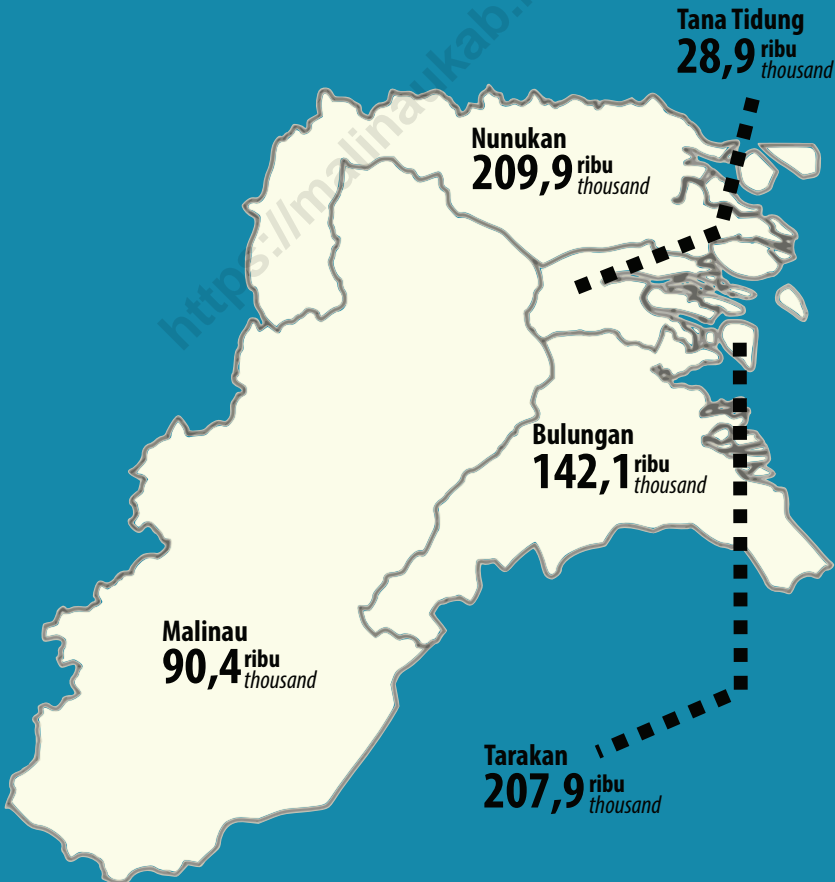
Catatan/Note: ^x Angka Sementara/ *Temporary Number*^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara
Total Population by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province



PENJELASAN TEKNIS

1. Sensus Penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Dalam publikasi ini ditampilkan jumlah penduduk hasil sensus penduduk untuk tahun 2000 dan 2010.
2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke (n-1) dibagi dengan nilai pada tahun ke (n-1) dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDRB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
4. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).

TECHNICAL NOTES

1. *Population Census means counting number of populations periodically. Data that is achieved, not only number of populations but also the fact of gender, age, language and other matters deemed necessary. In this publication the result displayed a population census for 2000 and 2010.*
2. *Growth rate of Domestic Regional Product (GDRP) at constant market place obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1 divided by value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*
3. *Poor People is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *Poverty Line is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL).*

5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
5. *Human Developing Index (HDI) explain how residents can access development results in obtaining income, health, education, and so forth.*

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN

Capaian pembangunan manusia berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup yang diukur dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Utara pada Tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 71,15. Dari 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Kota Tarakan memiliki nilai IPM tertinggi yaitu sebesar 76,09 diikuti Kabupaten Malinau sebesar 72,06 dan kabupaten bulungan 71,66. Kabupaten tana tidung dan nunukan memperoleh nilai IPM sebesar 67,79 dan 66,32.

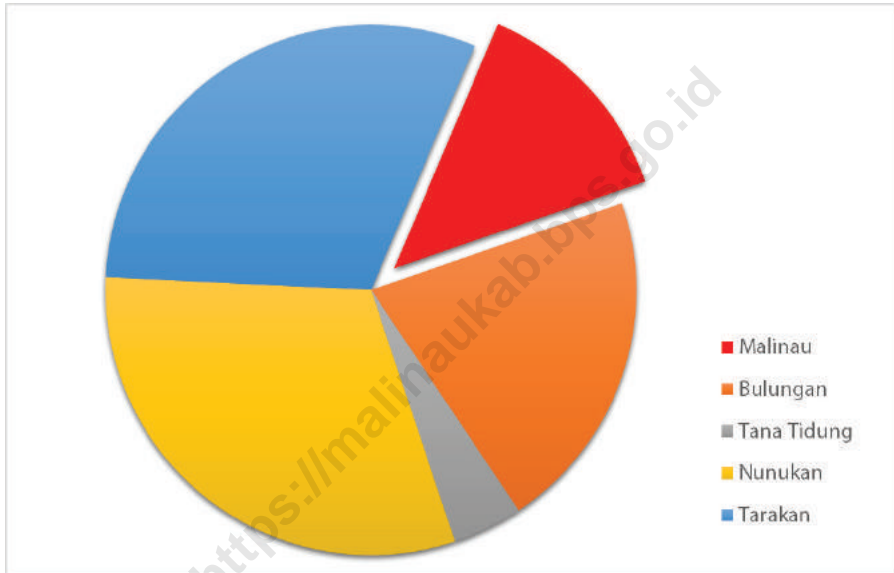
Secara keseluruhan IPM Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan utara mengalami kenaikan di tahun 2019 bila dibandingkan Tahun 2018 dimana nilai IPM untuk Provinsi Kalimantan utara berada pada 70,56 dengan besaran IPM tiap Kabupaten/Kota di Tarakan, Malinau, Bulungan, Tana Tidung dan Nunukan memiliki nilai IPM berturut sebagai berikut: 75,69; 71,74; 71,23; 67,05; 65,67.

DESCRIPTION

Human development achievements based on a number of basic components of quality of life as measured by the Human Development Index (HDI) of North Kalimantan Province in 2019 obtained a value of 71.15. From 5 regencies / cities in North Kalimantan Province, Tarakan City has the highest HDI value of 76.09 followed by Malinau Regency at 72.06 and Bulungan district at 71.66. Tana Tidung and Nunukan districts obtained HDI values of 67.79 and 66.32.

Overall HDI Regency / City in North Kalimantan Province has increased in 2019 when compared to 2018 where the HDI value for North Kalimantan Province is at 70.56 with the HDI amount of each Regency / City in Tarakan, Malinau, Bulungan, Tana Tidung and Nunukan has successive HDI values as follows: 75.69; 71.74; 71.23; 67.05; 65.67.

Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Figures **Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2019**

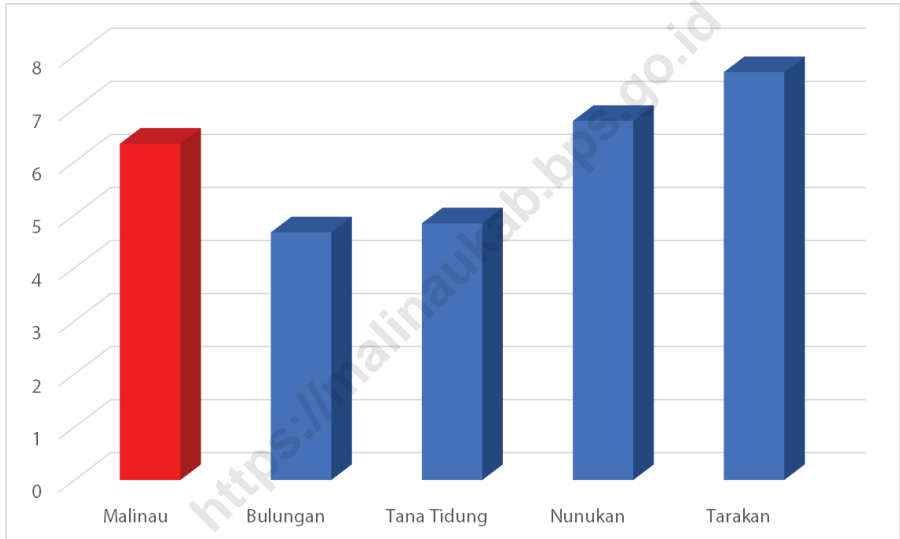


Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia Indonesia 2015 - 2045 (Pertengahan tahun/Juni)/ Result of Indonesian Population Projection 2015 - 2045 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020/ BPS, Kalimantan Utara Province in Figures 2020

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2019



Sumber/Source: BPS, Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020/ BPS, Kalimantan Utara Province in Figures 2020

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2010 dan 2019**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2010 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010¹	2010²	2019²
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	62,6	63,1	90,4
Bulungan	112,7	113,4	142,1
Tana Tidung	15,2	15,4	28,9
Nunukan	140,8	141,9	209,9
Tarakan	193,4	194,8	207,9
Kalimantan Utara	524,7	528,6	742,9

Catatan/Note: ¹ Hasil SP 2010 (Mei)/ Result of the 2010 Population Cencus (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia Indonesia 2015 - 2045 (Pertengahan tahun/Juni)/ Result of Indonesian Population Projection 2015 - 2045 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020/ BPS, Kalimantan Utara Province in Figures 2020

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018^x	2018^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1,99	5,99	5,74	6,34
Bulungan	2,89	5,74	5,02	4,67
Tana Tidung	1,10	3,94	3,88	4,84
Nunukan	3,63	6,79	6,33	6,77
Tarakan	5,93	7,96	7,55	7,69
Kalimantan Utara	3,89	6,70	6,28	6,52

Sumber/Source: BPS, Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020/ BPS, Kalimantan Utara Province in Figures 2020

Tabel 13.3 Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2019
Table Number and Percentage of Poor Population by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	539 742	585 654	6,63	6,23
Bulungan	413 294	448 548	13,03	12,40
Tana Tidung	376 876	406 949	1,34	1,34
Nunukan	403 045	430 630	13,38	12,69
Tarakan	613 593	654 308	15,97	16,11
Kalimantan Utara	586 049	651 416	50,35	48,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk Miskin/ <i>Percentage of Poor People</i>	
	2018	2019
(1)	(6)	(7)
Malinau	7,68	6,96
Bulungan	9,44	8,78
Tana Tidung	5,08	4,72
Nunukan	6,71	6,11
Tarakan	6,15	6,00
Kalimantan Utara	7,09	6,63

Sumber/*Source*: BPS, Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020/ *BPS, Kalimantan Utara Province in Figures 2020*

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	70,15	70,71	71,23	71,74	72,06
Bulungan	69,37	69,88	70,74	71,23	71,66
Tana Tidung	64,92	65,64	66,26	67,05	67,79
Nunukan	63,35	64,35	65,10	65,67	66,32
Tarakan	74,70	74,88	75,27	75,69	76,09
Kalimantan Utara	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15

Sumber/Source: BPS, Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020/ BPS, Kalimantan Utara Province in Figures 2020



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALINAU
BPS-STATISTICS OF MALINAU REGENCY**

Jl. Pusat Pemerintahan, Malinau 77554

Telp.: 0553-2022087 Fax.: 0553-2022501

Homepage: <http://malinaukab.bps.go.id> E-mail: bps6406@bps.go.id

ISSN 1907-2155

